

**PENGARUH GAYA HIDUP, LITERASI KEUANGAN, SERTA KEMUDAHAN  
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *PAYLATER* PADA MAHASISWA (STUDI  
KASUS: MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**



**SKRIPSI**

**Oleh :**

Nama : Deffani Zulfa Aulia Dachman  
Nomor Mahasiswa : 21313130  
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

**PENGARUH GAYA HIDUP, LITERASI KEUANGAN, SERTA KEMUDAHAN  
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *PAYLATER* PADA MAHASISWA (STUDI  
KASUS: MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana

Strata-1 Program Studi Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia.

**Oleh:**

**Nama : Deffani Zulfa Aulia Dachman**

**No. Mahasiswa : 21313130**

**Program Studi : Ekonomi Pembangunan**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2025**

# PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

## Pernyataan Bebas Plagiarism

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh - sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Maret 2025

Penulis,



Deffani Zulfa Aulia Dachman

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Serta Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan *Paylater* Pada Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Islam Indonesia)**

**SKIRPSI**

Diajukan Oleh

Nama : Deffani Zulfa Aulia Dachman

No. Mahasiswa : 21313130

Telah disetujui oleh dosen pembimbing

Dosen Pembimbing



(Prof. Drs. Agus Widarjono, M.A., Ph.D)

# **BERITA ACARA TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

## **BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

### **SKRIPSI BERJUDUL**

**PENGARUH GAYA HIDUP, LITERASI KEUANGAN, SERTA KEMUDAHAN TERHADAP  
KEPUTUSAN PENGGUNAAN PAYLATER PADA MAHASISWA (STUDI KASUS: MAHASISWA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

Disusun oleh : DEFFANI ZULFA AULIA DACHMAN

Nomor Mahasiswa : 21313130

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Selasa, 15 April 2025

Penguji/Pembimbing Skripsi : Prof. Agus Widarjono, SE., MA., Ph.D

Penguji : Priyonggo Suseno, SE., M.Sc., Ph.D

Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

## MOTTO

Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh (berjuang) di jalan Kami, pasti akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.

(Al-Ankabut:69)

We must all face the choice between what is right and what is easy.

( Albus Dumbledore )

The people who are crazy enough to think they can change the world are the ones who do

( Steve Jobs)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk:

Ibu Dewi Eliyana

Dan

Bapak Dachman Tasjah

Selaku kedua orang tua yang selalu berjuang dan memberikan dukungan baik dari segi moril maupun materi, serta selalu memberikan doa, dan juga motivasi yang memberikan semangat juang, serta nasehat untuk selalu di ingat.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan ilmu pengetahuan yang diberikan. Berkat izin, ridha, serta petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Tak lupa, shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya menuju cahaya kebenaran.

Dengan usaha terbaik, penelitian ini berhasil disusun dengan judul **“Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Serta Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan *Paylater* Pada Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Islam Indonesia)**

sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Program Ekonomi Pembangunan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki keterbatasan dan belum sempurna sepenuhnya. Namun, dengan tekad dan kerja keras, penulis telah berusaha menyelesaikannya dengan sebaik mungkin. Keberhasilan dalam penyusunan penelitian ini tentu tidak terlepas dari dukungan, doa, dan masukan dari berbagai pihak, yang menjadi sumber motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terkira kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan, keberkahan, kemudahan, kesabaran, serta Kesehatan dan rezeki berupa jasmani dan rohani kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.
2. Bapak Dachman Tasjah dan Ibu Dewi Eliyana, selaku orang tua penulis, terima kasih atas perjuangan, pengorbanan, dan doa yang tiada henti bagi penulis, serta atas dukungan, motivasi, semangat, dan nasihat yang selalu diberikan dalam setiap langkah perjalanan ini. Kasih sayang dan bimbingan yang diberikan telah mengantarkan penulis hingga meraih gelar sarjana.
3. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. CFrA, CertIPSAS selaku dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Abdul Hakim, S.E., M.Ec., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Prof. Drs. Agus Widarjono, M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas bimbingan, ilmu, dan saran berharga yang telah diberikan kepada penulis, serta atas arahan yang penuh kesabaran dan tanggung jawab sepanjang proses penelitian ini.
7. Seluruh dosen dan staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih telah membantu penulis dalam memberikan ilmu, pelajaran, dan pengalaman yang berharga bagi penulis.
8. Keluarga besar, terutama kakak-kakak dan juga keponakan-keponakan yang telah memberikan semangat dan juga motivasi yang besar untuk penulis.
9. Untuk Wulan Maolinda, terimakasih banyak atas semua bantuan, dorongan, semangat, doa, dan motivasi yang diberikan. Terima kasih sudah menjadi tempat untuk penulis berbagi cerita, keluh kesah, canda tawa, bahkan air mata. *Your kindness and encouragement mean the world to me. I'm truly grateful to have you by my side as a best friend in this journey. I hope our friendship stays strong no matter where life takes us.* Semoga segala kebaikan yang kamu berikan dibalas dengan kebahagiaan dan kesuksesan di setiap langkahmu. *Let's keep supporting each other and reaching for our dreams!*
10. Kepada Siti dan Aya, terima kasih banyak sudah menjadi teman yang baik selama masa perkuliahan ini, terima kasih sudah menjadi teman yang setia dan selalu memberikan dukungan serta doa. Semoga doa yang baik Kembali lagi ke kalian.
11. Untuk TU 4 (Nabila, Inas, Cindy, Reva), terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan atas dukungan yang tiada henti, serta doa-doa yang diberikan. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik dan pengertian, dan selalu sabar menunggu kepulangan penulis.
12. Untuk Annisa, terima kasih telah menjadi bagian dari hidup penulis selama 9 tahun ini. *It's been an incredible journey filled with laughter, tears, endless stories, and unforgettable memories.* Terima kasih atas semua dukungan, semangat, dan doa yang tak pernah putus.

13. Untuk Lita, terima kasih banyak atas semua dukungan, doa, dan harapan yang diberikan kepada penulis. Terima kasih sudah menemani di masa-masa sulit, dan memberikan wawasan serta pandangan baru kepada penulis. Semoga kita bisa hidup sesuai dengan apa yang kita harapkan dan meraih mimpi kita masing-masing.

14. Kepada keluarga besar sekaligus rumah kedua penulis, Marketing and Communication (Marcomm) FBE UII (2023/2024), terima kasih sudah memberika Pelajaran dan pengalaman yang luar biasa kepada penulis di masa kuliah, semua yang kalian berikan akan selalu dikenang oleh penulis.

15. Untuk teman-teman seper bimbingan ( Najwa, Tanti, Azka, Santi, dan Teddy), terima kasih banyak atas semua motivasi dan juga semangat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

16. Dan yang terakhir, kepada teman-teman dan pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dan doa nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>1</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>2</b>
<b>BERITA ACARA TUGAS AKHIR/SKRIPSI</b> .....	<b>3</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>4</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>5</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>6</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>9</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II</b> .....	<b>9</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Landasan Teori .....	14
2.2.1. Keputusan Penggunaan .....	15
2.2.2. Gaya Hidup .....	16
2.2.3. Literasi Keuangan .....	17
2.2.4 Kemudahan.....	17
2.3 Hipotesis .....	18
2.4 Kerangka Penelitian .....	18
<b>BAB III</b> .....	<b>19</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>

3.1 Jenis Penelitian .....	19
3.2. Lokasi Penelitian.....	19
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.4. populasi dan sampel.....	20
3.5. Definisi Operasional Variabel .....	21
3.6. Teknik Analisis Data .....	27
3.6.1 Analisa Model Luar (Outer Model) .....	28
<b>BAB IV .....</b>	<b>32</b>
<b>HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Karakteristik responden .....	32
4.1.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin .....	32
4.1.2 Karakteristik responden berdasarkan usia .....	33
4.1.3 Karakteristik responden berdasarkan angkatan .....	33
4.1.4 Karakteristik Respon Berdasarkan Fakultas .....	34
4.1.5 Karakteristik responden berdasarkan asal mahasiswa.....	35
4.1.6 Karakteristik responden berdasarkan uang saku perbulan .....	37
4.1.7 Karakteristik Berdasarkan Usia Ayah .....	38
4.1.8 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ayah .....	39
4.1.9 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Ayah .....	40
4.1.10 Layanan <i>Pay Later</i> Yang Digunakan.....	41
4.2 Analisis Data .....	42
4.2.1 Hasil Uji Pengukuran Model (Outer Model).....	42
4.2.1.1. Outer Loadings .....	42
4.2.1.2 Hasil Discriminant Validity .....	43
4.2.1.3 Uji Reliabilitas .....	45
4.2.2 Hasil Uji Pengukuran Model ( <i>Inner Model</i> ) .....	46
4.2.2.1 Path Coefficient .....	47
4.2.2.2. Coefficient Of Determination (R <sup>2</sup> ) .....	48
4.2.2.3 Q-square .....	48
4.2.2.4 Model Fit.....	49
4.2.2.5 T-test .....	50
4.3 Hasil Uji Hipotesis.....	51

4.3.1 Gaya Hidup (H1) .....	51
4.3.2 Literasi Keuangan (H2).....	51
4.3.3 Kemudahan (H3) .....	52
4.4 Pembahasan Hasil.....	52
4.4.1 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Penggunaan .....	52
4.4.2 Pengaruh Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan .....	53
4.4.3 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Penggunaan .....	53
<b>BAB V .....</b>	<b>55</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Implikasi.....	56
5.3 Saran.....	57
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>
Lampiran A Data Kuesioner Penelitian.....	60
Lampiran B Tabulasi data kuesioner .....	65
Lampiran C Hasil Uji Convergent Validity.....	71
Lampiran D Hasil Uji Composite Reliability.....	72
Lampiran E Hasil Bootstraping .....	73
Lampiran F Hasil Uji Path Coefficient .....	74
Lampiran G Hasil Uji R- Square .....	75
Lampiran H Hasil Uji Q-Square .....	76
Lampiran I Hasil Uji Model Fit.....	77
Lampiran J Hasil T-Test .....	78
Lampiran K Hasil Uji Hipotesis .....	79

## ABSTRAK

*pay later* adalah sebuah metode pinjaman secara online, yang dilakukan tanpa adanya kartu kredit dan konsumen dapat membayarnya dengan mencicil sampai waktu pembayaran yang telah ditetapkan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia untuk menggunakan *Pay Later*, seperti gaya hidup, literasi keuangan, dan kemudahan yang juga digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan kerangka teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan kemudahan terhadap keputusan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia untuk menggunakan *Pay Later*. Responden dalam penelitian ini merupakan 116 Mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang menggunakan layanan *pay later*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan sampel melalui kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data yang diukur menggunakan skala Likert. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural equation modeling-Partial least square* (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4.0. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup, literasi keuangan, dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan layanan *pay later*.

Kata kunci : Mahasiswa Universitas Islam Indonesia, *Paylater*, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Kemudahan. *Structural equation modeling-Partial least square* (SEM-PLS)

## ABSTRACT

*Paylater* is an online loan method that does not require a credit card, allowing consumers to make installment payments until the predetermined due date. Several factors influence the decision of Universitas Islam Indonesia students to use *Paylater*, including lifestyle, financial literacy, and convenience, which are also examined in this study. This study uses the theoretical framework of the Technology Acceptance Model (TAM). The purpose of this research is to determine the impact of lifestyle, financial literacy, and convenience on the decision of Universitas Islam Indonesia students to use *Paylater*. The respondents in this study consist of 116 Universitas Islam Indonesia students who use *Paylater* services. This study employs a quantitative method, with data collected through a questionnaire as the primary instrument, measured using a Likert scale. Data analysis is conducted using *Structural equation modeling-Partial least square* (SEM-PLS) with the assistance of the SmartPLS 4.0 application. The findings of this study indicate that lifestyle, financial literacy, and convenience variables significantly influence the decision of Universitas Islam Indonesia students to use *Paylater* services.

**Keywords:** Universitas Islam Indonesia students, *Paylater*, Lifestyle, Financial Literacy, Convenience, *Structural equation modeling-Partial least square* (SEM-PLS).

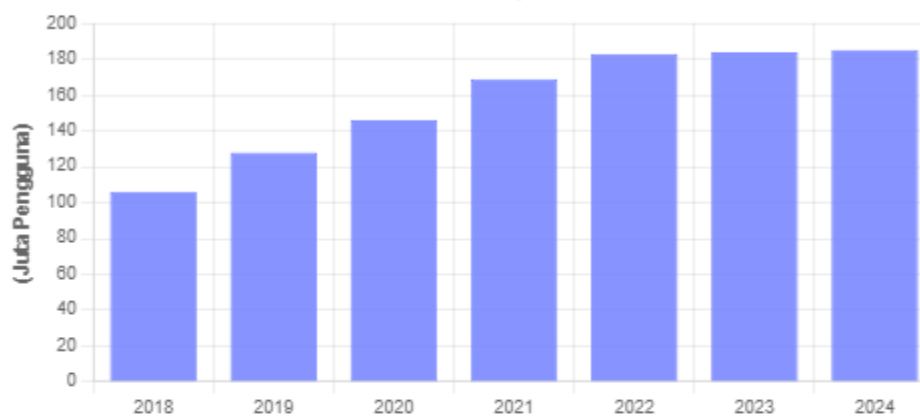
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi memberikan perubahan yang besar dalam kehidupan manusia di berbagai aspek dan bidang, seperti keuangan, jasa, penjualan dan sebagainya. Di zaman sekarang, Masyarakat dapat melakukan serangkaian kegiatan ekonomi seperti membayar tagihan, menyewa jasa, bahkan membeli barang dalam satu genggaman. Menurut Jati (2015), kecanggihan teknologi tersebut membuat dampak yang sangat begitu signifikan terhadap keberlangsungan hidup yaitu masyarakat menjadi lebih konsumtif melalui kedatangan alat pembayaran secara elektronik atau nontunai, yang dapat membentuk perilaku belanja impulsif dimana seseorang membeli produk tanpa direncanakan.

Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia 2018-2024



Sumber: GoodStats, (2024)

Di Indonesia sendiri memiliki sistem teknologi di bidang keuangan yang biasa disebut dengan *Financial Technology (Fintech)* yang memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun. *Financial Technology* merupakan sebuah gabungan antara teknologi informasi dengan sistem keuangan yang mengubah transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran secara cepat tanpa perlu mengkhawatirkan jarak dan waktu untuk 2 layanan bisnis yang stabil demi kelancaran dan keamanan bagi para penggunanya (Bank Indonesia, 2018). Salah satu inovasi dalam dunia *fintech* yang semakin populer adalah layanan *pay later*. Menurut

Fajrussalam (2022) *pay later* adalah sebuah metode pinjaman secara online, yang dilakukan tanpa adanya kartu kredit dan konsumen dapat membayarnya dengan mencicil sampai waktu pembayaran yang telah ditetapkan. Layanan ini biasanya terintegrasi dengan aplikasi *e-commerce*, platform transportasi online, hingga *marketplace* digital, yang memberikan kenyamanan dan fleksibilitas dalam bertransaksi.

Tabel 1.1 Layanan *Pay Later* terpopuler di Indonesia pada 2023

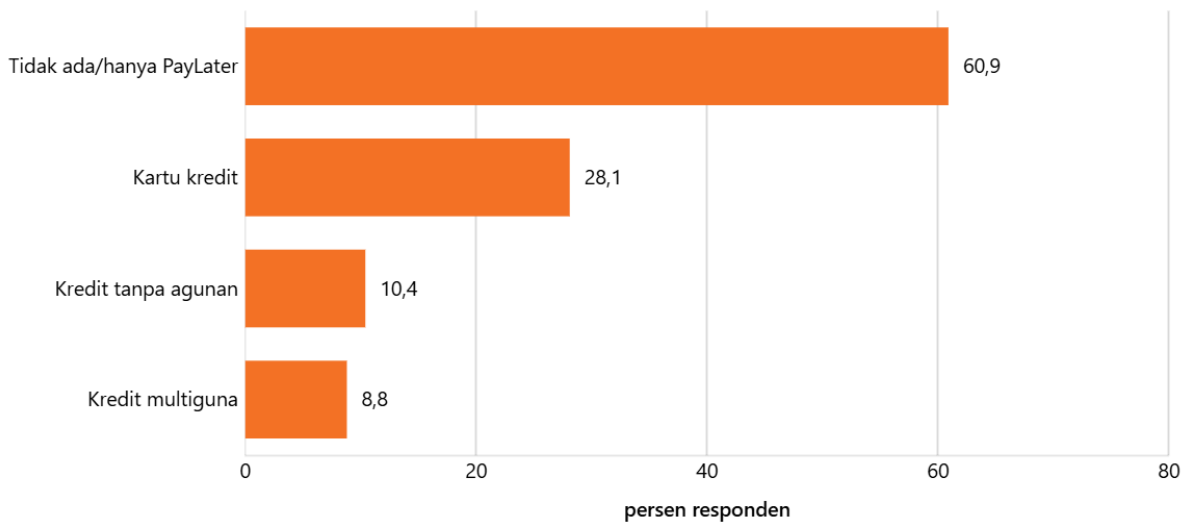
No.	Nama Aplikasi	Presentase Pengguna
1.	Shopee <i>Paylater</i>	89%
2.	GoPay Later	50%
3.	Kredivo	38%
4.	Akulaku <i>Paylater</i>	36%
5.	Traveloka <i>Paylater</i>	27%
6.	Home Credit	16%
7.	Indodana <i>Paylater</i>	13%
8.	Atome	5%
9.	Lain nya	2%

Sumber: databoks, (2023)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2023 terdapat 9 aplikasi *Paylater* yang sudah tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang paling banyak digunakan di Indonesia. Posisi pertama adalah Shopee *Paylater*, dengan persentase pengguna mencapai 89%. Selanjutnya, GoPay Later menempati posisi kedua dengan persentase pengguna sebesar 50%. Pada posisi ketiga, Kredivo dengan persentase pengguna sebesar 38% dan Akulaku *Pay Later* dengan 36% pengguna menempati posisi keempat. Sementara itu, aplikasi seperti Traveloka *Pay Later* dengan persentase 27%, Home Credit dengan 16% pengguna dan Indodana *Pay Later* dengan persentase 13% meskipun memiliki jumlah pengguna yang lebih sedikit, tetap menjadi pilihan yang penting bagi sebagian konsumen. Kemudian pada posisi terakhir seperti Atome (5%) dan kategori lainnya (2%) menunjukkan pangsa pasar yang kecil, namun masih memiliki potensi untuk berkembang lebih jauh dengan strategi yang tepat.

Pada Juni 2024, Otoritas Jasa Keuangan atau OJK telah mencatat total pinjaman online (pinjol) Masyarakat Indonesia sudah menembus di angka Rp 66,97 triliun, meningkat pesat dibandingkan jumlah pinjaman online pada tahun lalu di periode yang sama sebesar Rp 52,70 triliun. Berdasarkan Data Statistik Fintech Lending Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2023, mayoritas nasabah pinjol adalah generasi muda, terutama dari kelompok usia 19 sampai 34 tahun. Mereka, generasi Z dan Millennial, tercatat sebagai kelompok usia penerima terbesar kredit pinjol, yakni 54,06 persen atau mencapai Rp 27,1 triliun. Menurut data dari Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (2023) 60 persen pengguna pinjol berada di usia antara 19-24 tahun yang Sebagian besarnya merupakan mahasiswa. Menurut Oemarjati (2002), mahasiswa adalah siswa di perguruan tinggi. Jadi dapat diartikan bahwa mahasiswa adalah orang yang sedang belajar di sebuah perguruan tinggi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi otomatis dapat disebut sebagai mahasiswa.

Gambar 1.2. opsi layanan pinjaman online yang digunakan Masyarakat Indonesia



Sumber: Katadata, (2023)

Menurut survey yang di kumpulkan oleh Kredivo Bersama dengan Katadata Insight Center (KIC) pada tahun 2023, lebih dari setengah responden memilih menggunakan layanan *Pay Later* dibandingkan dengan layanan kredit lain nya. Secara konsep, *paylater* memiliki kemiripan dengan

kartu kredit, namun terdapat sejumlah perbedaan fundamental yang menjadikannya lebih menarik bagi generasi muda, khususnya mahasiswa. Prosedur pendaftaran layanan *pay later* relatif sederhana dibandingkan kartu kredit. Kemudahan ini, ditambah dengan promosi seperti bunga rendah, diskon, dan pilihan cicilan yang fleksibel, menjadikan *paylater* sebagai alternatif pembayaran yang diminati oleh mahasiswa. Meski demikian, kemudahan yang ditawarkan oleh layanan *paylater* tidak terlepas dari implikasi yang kompleks, terutama bagi mahasiswa yang umumnya belum dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Menurut Listia (2023), Di era digital saat ini, tren pakaian dan aksesoris pendukung gaya hidup terus berkembang dan diperbarui setiap hari, mendorong mahasiswa untuk selalu mengikuti perkembangan tersebut. Akibatnya, banyak mahasiswa yang menghadapi kesulitan keuangan di penghujung bulan. Hal ini mendorong mahasiswa untuk menggunakan layanan *Pay Later* dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan.

Universitas Islam Indonesia (UII) merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia yang memiliki populasi mahasiswa dengan latar belakang yang beragam. Memiliki mahasiswa sebanyak 21.441 populasi yang tersebar ke dalam 8 fakultas diantaranya, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Fakultas Teknologi Industri, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, dan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Tidak hanya tuntutan akademik, Mahasiswa Universitas Islam Indonesia juga tidak terlepas dari kebutuhan sosial yang harus dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga berpotensi mendorong mahasiswa untuk menggunakan layanan kredit seperti *pay later*.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia untuk menggunakan *Pay Later*. Faktor pertama adalah gaya hidup. Menurut Alamanda (2018) Gaya hidup mengacu pada pola konsumsi yang mencerminkan pilihan individu terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk bagaimana mereka menggunakan waktu dan uang mereka. Gaya hidup secara komprehensif merepresentasikan identitas individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Dalam beberapa kasus, ada individu yang berupaya mendapatkan pengakuan atas keberadaannya, bahkan rela melakukan berbagai cara agar diterima dalam komunitas tersebut. Mereka cenderung mengikuti trend mode yang sedang populer pada suatu waktu atau yang sekarang disebut juga dengan istilah *fear of missing out* (fomo), namun seiring

berjalannya waktu, tren tersebut berubah, yang akhirnya memunculkan perasaan ketidakpuasan terhadap apa yang sudah dimiliki. Akibatnya, individu-individu ini sering kali melakukan konsumsi barang secara impulsif tanpa mempertimbangkan konsekuensi jangka panjangnya.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi Keputusan penggunaan *Pay Later* yaitu literasi keuangan Masyarakat. Literasi keuangan adalah kemampuan yang diperlukan oleh setiap individu untuk mengatur prioritas dalam mengelola keuangannya. Terkadang, kesalahan dalam pengelolaan keuangan bukan hanya karena tingkat penghasilan dari setiap individu, melainkan pada kurangnya pemahaman seseorang dalam mengalokasikan penghasilan setiap individu serta kecenderungan gaya hidup yang berlebihan (S. F. Wahyuni et al., 2023). Keputusan keuangan yang bijak dan pengelolaan uang yang efektif sangat krusial untuk mencapai kesejahteraan, yang didasari oleh literasi keuangan. Individu yang memiliki literasi keuangan cenderung membuat keputusan yang lebih matang, dengan mempertimbangkan manfaat dan risiko sebelum menggunakan produk keuangan. Namun, mahasiswa sering kali mengambil keputusan impulsif dalam memanfaatkan layanan pinjaman *Pay Later* tanpa mempertimbangkan risiko jangka panjang. Rendahnya literasi keuangan membuat mereka rentan terhadap masalah utang, yang dapat berdampak negatif pada kesejahteraan finansial mereka.

Faktor ketiga adalah kemudahan baik dalam bertransaksi dan juga dalam pengaplikasian atau pendaftaran layanan. Kemudahan syarat dan proses transaksi yang sederhana membuat banyak masyarakat, terutama mahasiswa, memanfaatkan layanan *Pay Later* dalam setiap pembelian produk baik di dalam platform *e-commerce* maupun di luar. Namun, kemudahan tersebut juga berpotensi memicu perilaku konsumtif, di mana konsumen lebih sering membeli barang bukan berdasarkan kebutuhan, melainkan untuk memenuhi keinginan semata. Hal ini memperlihatkan minimnya literasi keuangan di kalangan masyarakat, karena kemudahan akses kredit sering kali tidak diimbangi dengan pemahaman yang baik mengenai konsekuensi keuangan jangka panjang.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik yang berjudul “ **Pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, serta kemudahan terhadap keputusan penggunaan *Paylater* pada Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Islam Indonesia)**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah gaya hidup mempengaruhi keputusan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia untuk menggunakan *Pay Later*?
2. Apakah literasi keuangan mempengaruhi keputusan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia untuk menggunakan *Pay Later*?
3. Apakah kemudahan pengaplikasian dan transaksi mempengaruhi keputusan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia untuk menggunakan *Pay Later*?

## **1.3 Tujuan**

1. untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap keputusan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia untuk menggunakan *Pay Later*
2. untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia untuk menggunakan *Pay Later*
3. untuk mengetahui pengaruh kemudahan pengaplikasian dan transaksi terhadap keputusan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia untuk menggunakan *Pay Later*

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan wawasan penulis mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen untuk menggunakan layanan *pay later* terutama mengenai faktor gaya hidup, literasi keuangan, serta kemudahan

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan panduan bagi mahasiswa yang ingin mendalami pemahaman tentang layanan *pay later*, sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang bijaksana terkait niat untuk menggunakan layanan tersebut.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin mendalami topik terkait pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, serta kemudahan terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan layanan *pay later*. Selain itu, penelitian ini juga dapat berkontribusi sebagai tambahan literatur untuk mendukung pengembangan penelitian di masa mendatang.

### 4. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan yang menyediakan fitur pembayaran *pay later* mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa di Indonesia terutama mahasiswa Universitas Islam Indonesia untuk menggunakan layanan tersebut. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kualitas pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat serta mengidentifikasi keunggulan kompetitif yang dapat mereka kembangkan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diterapkan dalam penelitian ini disajikan dalam 5 bab hasil penelitian, sebagai berikut :

- **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah yang diangkat dalam penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta penjelasan sistematika penulisan

- **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tinjauan teori yang mendukung penelitian, ringkasan penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, serta pembahasan kerangka pemikiran yang menjadi dasar penelitian.

- **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini mencakup pembahasan mengenai populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, sumber data yang digunakan, serta metode analisis data yang diterapkan.

- **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil yang diperoleh dari pengolahan data penelitian.

- **BAB V : PENUTUP**

Bab terakhir ini menyajikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, menguraikan keterbatasan dan kelemahan penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan saran yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan kajian serupa di masa mendatang.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh peneliti didasarkan pada penelitian sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa topik atau subjek yang serupa dijadikan sebagai dasar untuk mendukung penelitian ini. Ada beberapa referensi dari penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penyusunan penelitian ini.

Martaanti, Choiroel, & Dody. (2023) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat *Pay Later* dan Pendapatan Generasi Z Terhadap Minat Penggunaan *Pay Later* di Platform Shopee Pada Kecamatan Tambun Selatan. Dalam penelitian ini terdapat Variabel Dependen : Minat Penggunaan *Paylater* (Y), Variabel Independen : Literasi Keuangan (X1), Manfaat *Paylater* (X2), dan Pendapatan (X3). Populasi dalam penelitian ini yaitu generasi Z di Tambun Selatan sebanyak 40.000 generasi Z. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 130 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pengolahan data serta pengujian hipotesis menggunakan SPSS 26. Uji yang digunakan di antaranya uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Berdasarkan uji yang dilakukan didapatkan hasil bahwa tingkat literasi keuangan generasi Z tidak berpengaruh keputusan untuk menggunakan *pay later*, sedangkan Manfaat *Paylater* dan pendapatan terbukti berpengaruh terhadap minat penggunaan *Pay Later*.

Nor, Dwi, dan Febrina (2023) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee *Pay Later* Melalui Financial Technology Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Abdurachman Saleh Situbondo. Variabel dependen yang digunakan adalah Keputusan penggunaan Shopee *Pay Later* melalui teknologi keuangan (Y), Variabel independen yang digunakan yaitu Literasi keuangan (X1), dan Persepsi risiko (X2). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari *Financial Literacy* dan *Perceived Risk* terhadap Keputusan Penggunaan Shopee *Pay Later* melalui Financial Technology pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Abdurachman Saleh Situbondo. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Model Persamaan Struktural - *Partial least square (PLS-SEM)*. Hasil uji hipotesis pengaruh langsung dengan menggunakan aplikasi Smart PLS 3.0 menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan melalui Teknologi Keuangan, dan *Perceived risk* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan melalui Teknologi Finansial.

Pera, Endah, dan Shafiera (2023), melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Experience Generasi Milenial Terhadap Penggunaan *Paylater* Pada *E-commerce*. Variabel dependen yang digunakan dalam studi ini adalah Penggunaan *Paylater* pada *E-commerce* (Y), dan Variabel independen yang digunakan yaitu Literasi keuangan (X1), dan Financial experience (X2). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari faktor literasi keuangan dan Pengalaman Finansial Generasi Milenial pada penggunaan *Pay Later* di *E-commerce*. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan melibatkan 150 responden sebagai sampel penelitian yang ditentukan dengan menggunakan *non-random sampling* dan teknik *purposive sampling*, kemudian dalam mengumpulkan data peneliti menyebarkan kuesioner untuk diisi oleh responden dengan kriteria yang sudah ditentukan. Teknik analisis data dilakukan menggunakan SPSS Versi 24 dengan metode analisis regresi linear berganda untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel. Dari uji yang dilakukan dalam penelitian tersebut, didapatkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap *paylater* yang artinya faktor literasi keuangan (X1) berpengaruh terhadap penggunaan *pay later* (Y), sedangkan faktor financial experience atau pengalaman finansial (X2) tidak berpengaruh terhadap penggunaan *pay later* (Y).

Sheldy, Heny, dan Hendra (2023), melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan, Dan Keamanan Transaksi Terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* Dana. Penelitian ini menggunakan Variabel dependen: Keputusan Penggunaan *E-wallet* Dan (Y), dan Variabel Independen: Gaya hidup (X1), Kemudahan penggunaan (X2), dan Keamanan transaksi (X3). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh gaya hidup, kemudahan penggunaan, dan keamanan transaksi terhadap keputusan penggunaan *E-wallet* DANA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan *software* SmartPLS.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan melakukan survei terhadap 384 responden yang merupakan pengguna aktif *E-wallet* DANA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan *E-wallet* DANA. Selain itu, kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi juga terbukti secara signifikan mempengaruhi keputusan penggunaan *E-wallet* DANA. Secara keseluruhan, gaya hidup, kemudahan penggunaan, dan keamanan transaksi secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *E-wallet* DANA. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji teknologi pembayaran elektronik di Indonesia.

Tasya (2023) membuat penelitian yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan, dan Manfaat terhadap Niat Menggunakan *Pay Later* Pada Mahasiswa di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, kemudahan penggunaan, dan manfaat terhadap niat menggunakan layanan *Pay Later*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi yang terdiri dari seluruh mahasiswa di Indonesia. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan Google Form, dengan total 212 responden yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini didasarkan pada kerangka teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bagaimana faktor-faktor seperti kemudahan dan manfaat mempengaruhi adopsi teknologi. Data yang terkumpul diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22.0. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, kemudahan penggunaan, dan manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa untuk menggunakan *Pay Later*. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan seseorang, semakin tinggi kemudahan dan manfaat yang dirasakan, serta gaya hidup yang mendukung, maka semakin besar kemungkinan individu untuk menggunakan layanan *Pay Later*.

Fadhilah (2024) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Media Sosial dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee *Pay Later* (Studi Kasus Generasi Muda Muslim di Kabupaten Boyolali) . penelitian ini menggunakan variabel dependen : Keputusan penggunaan shopee *pay later* (Y), dan variabel independen: Literasi keuangan (X1), Media sosial (X2), dan Gaya hidup (X3). Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan adanya pengaruh dari variabel literasi keuangan, sosial dan gaya hidup terhadap Keputusan penggunaan

layanan shopee *pay later* pada generasi muda muslim di kabupaten Boyolali. Pengambilan sampel pada penelitian ditentukan dengan metode non-random sampling menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang didapat berjumlah 70, dan peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden dengan karakteristik yang sudah ditentukan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS. Hasil dari penelitian ini adalah dari variabel literasi keuangan, media sosial, dan literasi keuangan terdapat pengaruh signifikan terhadap Keputusan penggunaan shopee *pay later* oleh generasi muda muslim di kabupaten Boyolali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen ( literasi keuangan, media sosial, dan gaya hidup) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen ( Keputusan penggunaan shopee *pay later* )

Firdaus,Ridwan, & Nanik (2024) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Kemudahan, Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan *Paylater* Pada Kecamatan Kepanjen . Penelitian ini memiliki variabel dependen : Keputusan penggunaan (Y), dan variabel Independen: Kemudahan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Literasi Keuangan (X3) Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah Masyarakat Kecamatan kepanjen dengan menggunakan teknik *purposive sampling* ditentukan dengan menggunakan rumus malhotra, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimal 80 sampel Metode penelitian adalah kuantitatif pengumpulan data melibatkan dengan alat pengujian SPSS versi 29. Uji yang digunakan untuk analisis data, mencakup uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda, uji F, uji T, dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup mempunyai pengaruh mediasi parsial terhadap variabel keputusan penggunaan. Hasil penelitian ini menyatakan Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan penggunaan.

Sri dan Fathurrahmi (2024) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Buatan, Gaya Hidup, Pembelian Impulsif, Dan Hedonisme Terhadap Keputusan Pinjaman Menggunakan *Spaylater* Melalui Kontrol Diri. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan pinjaman menggunakan shopee *pay later* (Y), dan variabel independen yaitu kecerdasan buatan (X1), gaya hidup (X2), pembelian impulsif (X3), dan

hedonism (X4). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan buatan, gaya hidup, pembelian impulsif, dan hedonisme terhadap keputusan menggunakan *SPaylater*, serta untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dimediasi oleh variabel kontrol diri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh 386 responden generasi Z yang lahir antara tahun 1995-2010 dan berdomisili di Kota Batam, serta merupakan pengguna *SPaylater*. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis jalur melalui aplikasi *Structural equation model* (SEM) berbasis *Partial least square* (PLS) dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.2.9. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kecerdasan buatan, pembelian impulsif, dan hedonisme secara signifikan mempengaruhi keputusan penggunaan *SPaylater*, baik secara langsung maupun melalui kontrol diri sebagai variabel mediasi. Namun, kontrol diri tidak dapat memediasi hubungan antara hedonisme dan keputusan menggunakan *SPaylater*, dan gaya hidup juga tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan

Suciarni, Nina, & Nurabiah. (2024) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Dan Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Pembayaran *Pay Later*. Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian menggunakan *Pay Later* (Y), dan variabel Independen yang digunakan yaitu Kepercayaan (X1), Kemudahan (X2), dan Risiko (X3) Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 403 responden yang merupakan generasi milenial dan generasi z di Kecamatan Sape. Metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Partial least square* (PLS) dengan menggunakan SmartPLS 3.0. Kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan pembelian menggunakan *Paylater*, Kemudahan berpengaruh terhadap keputusan pembelian menggunakan *Paylater*, risiko berpengaruh terhadap keputusan pembelian menggunakan *Pay Later*.

Alfina dan Muhammad (2025), melakukan penelitian berjudul Pengaruh Gaya Hidup, Persepsi Kemudahan, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee *Paylater* pada Gen Z . Penelitian ini menggunakan variabel dependen : perilaku konsumtif pengguna shopee *pay later* (Y), dan Variabel independen : gaya hidup (X1), persepsi kemudahan (X2), dan Literasi keuangan (X3). Tujuan dari bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup,

persepsi kemudahan, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee *Pay Later*, dengan studi kasus yang berfokus pada generasi Z di Kota Lamongan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana peneliti menggunakan 100 sampel yang ditentukan oleh rumus lemeshow dan teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan metode *purposive sampling*. Pada penelitian ini, data primer dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang kemudian di analisis dengan metode *partial least square* dengan aplikasi SmartPLS . Dari penelitian ini ditemukan bahwa faktor gaya hidup persepsi kemudahan, literasi keuangan memiliki kontribusi terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee pay later pada gen z di lamongan.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Pertama, variabel yang digunakan merupakan kombinasi dari gaya hidup, literasi keuangan, dan kemudahan, yang secara spesifik dikaji terhadap keputusan penggunaan layanan paylater di kalangan mahasiswa. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada dua variabel saja, atau hanya meneliti niat penggunaan, bukan keputusan aktual. Kedua, objek penelitian dalam studi ini adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia, yang belum banyak dijadikan fokus dalam kajian serupa, sehingga memberikan kontribusi kontekstual terhadap perilaku mahasiswa di lingkungan kampus berbasis nilai keislaman. Ketiga, metode analisis yang digunakan adalah Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS), yang memungkinkan pengujian hubungan antar variabel laten secara lebih komprehensif dibandingkan metode statistik konvensional.

## **2.2 Landasan Teori**

Teori perilaku konsumen adalah kajian yang menganalisis bagaimana konsumen menggunakan barang dan jasa untuk mencapai tingkat kepuasan maksimal. Dalam teori ini, konsumen dianggap bertindak rasional dengan menyesuaikan pengeluaran mereka sesuai dengan tingkat pendapatan dan harga pasar guna memperoleh utilitas atau kepuasan tertinggi. Selain itu, teori ini juga mempertimbangkan faktor-faktor seperti preferensi pribadi, kebiasaan konsumsi, dan pengaruh sosial yang dapat mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih barang atau jasa yang mereka konsumsi. Menurut Amirullah (2021), Perilaku konsumen merupakan studi mengenai aktivitas yang melibatkan pencarian, pembelian, penggunaan, dan evaluasi terhadap produk atau layanan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan mereka.

### 2.2.1. Keputusan Penggunaan

Keputusan penggunaan adalah salah satu bagian dari perilaku konsumen, dimana merupakan proses evaluasi yang dilakukan oleh konsumen dalam menentukan untuk menggunakan manfaat dari suatu produk atau layanan tertentu. Menurut Kotler dan Amstrong (2016) keputusan penggunaan merupakan bagian dari perilaku konsumen yaitu studi tentang bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Sedangkan menurut Alma (2013) keputusan penggunaan adalah suatu keputusan konsumen yang dipengaruhi oleh ekonomi keuangan, teknologi, politik, budaya, produk, harga, lokasi, promosi, *physical evidence, people* dan *process*, sehingga membentuk suatu sikap pada konsumen untuk mengolah segala informasi dan mengambil kesimpulan berupa respon yang muncul pada produk apa yang akan dibeli.

Untuk menjelaskan lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan teknologi, maka digunakan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang memberikan kerangka untuk memahami bagaimana persepsi terhadap kemudahan dan kegunaan suatu teknologi dapat memengaruhi niat dan perilaku pengguna. *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan salah satu teori yang menjelaskan bagaimana dan mengapa seseorang bersedia menggunakan suatu teknologi. Model ini diperkenalkan oleh Davis yang menjelaskan bahwa terdapat dua faktor utama dalam penerimaan teknologi, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. *perceived usefulness* adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja mereka, sedangkan *perceived ease of use* adalah tingkat keyakinan bahwa teknologi tersebut mudah untuk digunakan. Kedua faktor ini mempengaruhi *attitude toward using*, yaitu sikap individu terhadap teknologi setelah mempertimbangkan manfaat dan kemudahan penggunaannya. *Attitude toward using* akan mempengaruhi *behavioral intention to use*, yang merujuk pada niat individu untuk menggunakan teknologi tersebut. Niat ini menjadi prediktor kuat dalam keputusan penggunaan teknologi karena semakin positif sikap individu terhadap teknologi, semakin tinggi kemungkinan mereka untuk berniat menggunakannya. Akhirnya, *behavioral intention to use* ini akan mempengaruhi *actual system use*, yang menggambarkan penggunaan teknologi yang sesungguhnya.

Proses dari Keputusan penggunaan melibatkan beberapa tahap, dimulai dari mengenali kebutuhan, mencari informasi, mempertimbangkan berbagai alternatif, hingga membuat keputusan akhir dan merespons setelah penggunaan. Keputusan untuk menggunakan suatu produk atau layanan dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kebutuhan dan selera pribadi, serta faktor eksternal, seperti informasi yang tersedia, saran dari orang lain, dan karakteristik produk atau layanan tersebut.

### **2.2.2. Gaya Hidup**

Gaya hidup adalah sebuah pilihan yang bergantung pada cara individu tersebut menyikapinya. Setiap orang memiliki karakter gaya hidup yang berbeda, yang disesuaikan dengan kepribadiannya masing-masing. Berbagai media seperti televisi, internet, dan media sosial berlomba-lomba menawarkan hiburan serta informasi untuk masyarakat. Akibatnya, tanpa disadari, pola sikap masyarakat bisa berubah karena pengaruh dari informasi dan tontonan yang mereka konsumsi. Dalam kehidupan sehari-hari, seseorang dinilai berdasarkan cara mereka menjalani hidup, aktivitas harian seperti bagaimana mereka membelanjakan uang untuk kebutuhan atau keinginan, status sosial, serta cara mereka berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Menurut Astuti & Hasbi (2020) Gaya Hidup adalah menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya, dan bagaimana mengalokasikan waktu. Perkembangan zaman yang berjalan seiring dengan gaya hidup sangat terlihat dalam era digital ini, ditandai dengan keinginan individu untuk mengikuti perubahan dalam tren fashion dan mode. Hal ini mencakup produk seperti pakaian, mobil, sepatu, serta makanan dan minuman yang dijadikan simbol status sosial dan bukti pengaruh budaya. Apalagi dengan beredarnya istilah FoMo (*fear of missing out*), Masyarakat berlomba-lomba untuk tetap mengikuti trend yang ada karena khawatir tertinggal oleh zaman yang akan mendorong sikap konsumtif masyarakat.

Gaya hidup konsumerisme menggambarkan kecenderungan individu untuk mengutamakan konsumsi yang berlebihan, mengejar kepuasan materi, serta membangun identitas sosial berdasarkan kepemilikan barang-barang. Gaya hidup ini sering dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial, budaya, dan psikologis. Konsep gaya hidup konsumerisme sangat relevan di kalangan mahasiswa, di mana mereka seringkali menghadapi tekanan sosial untuk menjalani gaya hidup yang berorientasi pada konsumsi, terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi mapan atau berada di lingkungan perguruan tinggi yang mendukung konsumsi

barang-barang mewah dan gaya hidup yang mahal. Selain itu, mahasiswa juga mudah terpengaruh oleh teman sebaya dan iklan yang mendorong perilaku konsumtif.

### **2.2.3. Literasi Keuangan**

Literasi keuangan memiliki hubungan yang kuat dengan pengelolaan keuangan, di mana semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin baik pula kemampuannya dalam manajemen keuangan. Manajemen keuangan, yang mencakup perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan, sangat penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, seseorang dapat meningkatkan taraf hidup secara lebih efisien. Aspek-aspek yang terkait dengan literasi keuangan mencakup bagaimana mengelola pendapatan, mengatur keuangan, melakukan investasi, mengelola pinjaman atau kredit, serta menabung.

Menurut Fitriarianti (2021) Literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan suatu keharusan bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi di mana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Menurut Nusa & Martfiyanto (2021) Literasi keuangan adalah sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) yang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan (*knowledge*) keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga keuangan, melainkan perilaku masyarakat yang dapat diubah dan diperbaiki terkait produk dan jasa keuangan.

### **2.2.4 Kemudahan**

Menurut Huang et al (2020), kemudahan penggunaan layanan dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan mendorong perilaku pembelian yang lebih tinggi. Selain itu, kemudahan akses terhadap layanan ini juga berkontribusi pada inklusi keuangan, terutama bagi mereka yang tidak memiliki akses ke produk perbankan tradisional. Dengan adanya *paylater*, konsumen dapat melakukan pembelian tanpa harus memiliki kartu kredit, yang sering kali menjadi hambatan bagi banyak orang. Lebih lanjut, kemudahan penggunaan *pay later* juga berkaitan dengan faktor-faktor seperti kecepatan transaksi, dukungan pelanggan, dan keamanan data. Penelitian oleh Lim et al. (2021) menunjukkan bahwa pengguna cenderung lebih memilih layanan yang menawarkan proses transaksi yang cepat dan aman, serta dukungan yang responsif terhadap masalah yang mungkin

timbul. Oleh karena itu, penyedia layanan *pay later* perlu fokus pada peningkatan pengalaman pengguna untuk menarik dan mempertahankan pelanggan.

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pernyataan masalah penelitian yang diuji dan dipastikan kebenarannya setelah penelitian selesai dengan menggunakan informasi yang didapatkan oleh peneliti menggunakan pertanyaan atau pernyataan penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

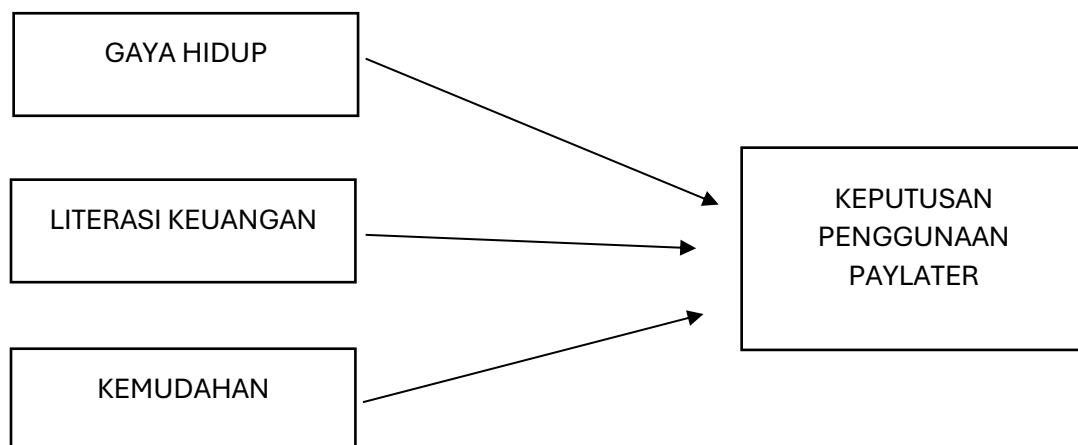
H1: Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *paylater* oleh mahasiswa

H2: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *paylater* oleh mahasiswa

H3: Kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *paylater* oleh mahasiswa

### 2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka, maka disusunlah kerangka penelitian. Adapun kerangka penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel ditentukan dengan *non-random sampling* menggunakan Teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan platform google form melalui *social media* dengan kriteria yang sudah ditentukan. Berikut kriteria yang harus dimiliki oleh responden, di antaranya :

1. merupakan mahasiswa aktif Universitas Islam Indonesia (UII)
2. menggunakan layanan *pay later* selama 6 bulan terakhir

#### 3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Indonesia tepatnya di Provinsi D.I. Yogyakarta. Instrumen kuesioner didistribusikan melalui platform media sosial seperti Whatsapp, Instagram, X, dan E-mail, serta dengan menghubungi langsung individu yang memenuhi kriteria sebagai responden.

#### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber data yang didapatkan menggunakan proses pengisian kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden melalui distribusi tautan yang telah disiapkan sebelumnya. Kuesioner ini disebarkan kepada responden yang telah dipilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Dalam metode pengumpulan data melalui kuesioner, peneliti menerapkan skala Likert, di mana responden diberikan opsi untuk menyatakan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap berbagai pernyataan terkait perilaku, objek, peristiwa, atau individu yang telah ditentukan. Skala Likert ini terdiri dari lima tingkatan, mulai dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju," yang dinyatakan dengan rentang angka 1 hingga 5. Skala likert dapat dituliskan sebagai berikut:

STS : sangat tidak setuju yang ditulis dengan menggunakan skor 1

TS : tidak setuju yang ditulis dengan menggunakan skor 2

RG : ragu-ragu yang ditulis dengan menggunakan skor 3

S : Setuju yang ditulis dengan menggunakan skor 4

SS : sangat setuju yang ditulis dengan menggunakan skor 5

### 3.4. populasi dan sampel

#### a. Populasi

Menurut Arikunto (2017) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah total dari mahasiswa aktif yang berkuliah di Universitas Islam Indonesia yang memiliki 21.441 mahasiswa aktif. Sehingga populasi dalam penelitian ini berjumlah 21.441.

#### b. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan masuk ke dalam jenis Teknik *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2018), metode *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{21.441}{1 + 21.441 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{21.441}{215,41}$$

$$n = 99,53577$$

Keterangan

n : Jumlah sampel.

N : Jumlah populasi

E : Tingkat Kesalahan yang dapat ditolerir (10%)

Hasil perhitungan rumus slovin dari populasi diatas menunjukkan hasil 99,53577 dan apabila dibulatkan nilai menjadi 100. Sehingga dapat disimpulkan, sampel yang perlu dikumpulkan untuk penelitian berjumlah 100 responden dengan memperhatikan kriteria penelitian yang sudah ditentukan.

### 3.5. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015) Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen (X) atau variabel bebas dan variabel dependen (Y) atau variabel terikat.

#### 1) Variable Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017), variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh atau merupakan hasil dari adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini direpresentasikan dengan huruf Y. Variabel dependen yang digunakan adalah Keputusan penggunaan *pay later* oleh mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Keputusan penggunaan dipengaruhi oleh perilaku konsumen. Menurut Mangkunegara (2009) perilaku konsumen merupakan suatu tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok atau organisasi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan, dan menggunakan barang-barang atau jasa ekonomi yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Berikut

indikator Keputusan Penggunaan menurut Kotler (2012) yaitu :1. Kemantapan pada sebuah produk  
2. Kebiasaan dalam membeli produk 3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain 4. Melakukan pembelian ulang

## 2.) Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017), Variabel independen adalah variabel bebas yang berperan dalam mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Variabel independen direpresentasikan dengan huruf X. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah gaya hidup (X1), literasi keuangan (X2), dan kemudahan (X3).

### a. Gaya Hidup

Gaya hidup diartikan sebagai pola bagaimana seseorang menjalani hidup serta memanfaatkan uang dan waktunya. Gaya hidup mencerminkan pola konsumsi yang menunjukkan pilihan individu dalam mengalokasikan waktu dan uang yang dimilikinya. Mahasiswa seringkali memiliki gaya hidup konsumtif yang dipengaruhi oleh kemudahan akses kredit dan budaya berhutang. Pada tahap ini, mereka cenderung tertarik mencoba hal-hal baru, termasuk produk dan layanan yang belum pernah mereka bisa gunakan sebelumnya. Kecenderungan ini terlihat pada penggunaan *Paylater* oleh mahasiswa di Yogyakarta. Layanan ini memudahkan mereka berbelanja tanpa membayar segera, sesuai dengan gaya hidup konsumtif yang ingin mencoba produk baru melalui fasilitas kredit yang mudah diakses. Berikut indikator Gaya Hidup menurut Kotler & Keller (2016) yaitu: 1. Aktivitas (*activities*) 2. Minat (*interest*) 3. Pendapat (*opinion*)

### b. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap serta perilaku individu dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan yang lebih baik guna mencapai kesejahteraan finansial masyarakat. Apabila Masyarakat memahami literasi keuangan maka Masyarakat juga paham mengenai resiko yang akan ditimbulkan dari Keputusan pengelolaan keuangan yang dilakukan dimasa yang akan datang. Berikut indikator Literasi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (2017) yaitu: 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Keyakinan 4. Sikap dan Perilaku.

### c. Kemudahan

Kemudahan dalam mengaplikasikan fitur *Paylater* dan juga kemudahan transaksi saat menggunakan *Pay Later* mendorong Keputusan preferensi mahasiswa dalam penggunaan fitur pinjaman online tersebut. Hal ini terwujud melalui akses mudah, pemahaman cepat, kesederhanaan, dan operasional yang simple. Berikut indikator Kemudahan menurut Venkatesh dan Davis (2003): 1. Sistem mudah dimengerti 2. Praktis dalam Penggunaan 3. Sistem mudah digunakan 4. Sistem mudah dijangkau

<b>Jenis Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Keputusan penggunaan	Keputusan penggunaan merupakan suatu tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok atau organisasi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan, dan menggunakan barang-barang atau jasa ekonomi yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan	1. Kemantapan pada sebuah produk 2. Kebiasaan dalam membeli produk 3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain 4. Melakukan pembelian ulang	Likert

<p>Gaya Hidup</p>	<p>Gaya hidup diartikan sebagai pola bagaimana seseorang menjalani hidup serta memanfaatkan uang dan waktunya. Gaya hidup konsumerisme menggambarkan kecenderungan seseorang untuk fokus pada konsumsi berlebihan, mengejar kesenangan dari barang materi, serta membentuk identitas sosial melalui kepemilikan barang.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktivitas (activities)</li> <li>2. Minat (interest)</li> <li>3. Pendapat (opinion)</li> </ol>	<p>Likert</p>
-------------------	---	---	---------------

<p>Literasi Keuangan</p>	<p>Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap serta perilaku individu dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan yang lebih baik guna mencapai kesejahteraan finansial masyarakat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan</li> <li>2. Keterampilan</li> <li>3. Keyakinan</li> <li>4. Sikap dan Perilaku.</li> </ol>	<p>Likert</p>
<p>Kemudahan</p>	<p>Kemudahan penggunaan yaitu kepercayaan seseorang bahwa dalam menggunakan suatu sistem atau teknologi tidak memerlukan usaha keras. Jika seseorang merasa percaya bahwa menggunakan teknologi informasi itu mudah dipahami dan dipakai, kemungkinan besar seseorang akan menggunakan teknologi tersebut dan setiap individu dapat akses penggunaan sesuai</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem mudah dimengerti</li> <li>2. Praktis dalam Penggunaan</li> <li>3. Sistem mudah digunakan</li> <li>4. Sistem mudah dijangkau</li> </ol>	<p>Likert</p>

	dengan kebutuhan dan keinginannya		
--	-----------------------------------	--	--

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang diterapkan untuk memahami data penelitian, yang mungkin melibatkan instrumen penelitian yang saling terkait. Dalam penelitian ini, teknik analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0, dengan pendekatan *Partial least squares Structural equation modeling* (PLS-SEM). Teknik ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini.

Menurut Suriana (2022), PLS (*Partial least square*) adalah metode analisis yang termasuk dalam *Structural equation modeling* (SEM) dan merupakan metode yang efektif karena dapat digunakan untuk berbagai skala data, tidak memerlukan asumsi khusus, dan tidak membutuhkan jumlah sampel yang besar. Metode PLS bertujuan mendukung peneliti dalam mengkonfirmasi teori serta menentukan keberadaan hubungan antara variabel laten. Menurut Imam Ghozali (2016), metode PLS dapat merepresentasikan variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur langsung melalui pengukuran indikator-indikator. Kelebihan dari menggunakan metode ini adalah tidak diperlukannya asumsi distribusi normal sehingga dapat menggunakan data yang tidak berdistribusi normal, metode PLS dapat diterapkan pada sampel yang relatif kecil (dibawah 100 sampel), PLS dapat menangani masalah multikolinearitas antara variabel bebas. Sedangkan untuk kekurangannya, PLS tidak dapat menilai signifikansi secara langsung apabila distribusi data tidak diketahui.

Ghozali & Fuad (2014), mendefinisikan SEM (*Structural equation modeling*) sebagai teknik analisis multivariat generasi kedua yang memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan kompleks antara variabel, baik yang bersifat satu arah (*recursive*) maupun dua arah (*nonrecursive*), sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang keseluruhan model. Salah satu keunggulan model SEM adalah kemampuannya untuk mengukur hubungan dalam model yang kompleks sekaligus memperkirakan kesalahan pengukuran yang terdapat pada indikator. Metode SEM bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis hubungan konstruk antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam metode analisis SEM terdapat beberapa kelebihan, diantaranya Sem dapat menangani model dengan banyak variabel independen dan dependen sehingga memungkinkan menganalisis hubungan yang kompleks dalam satu model, dan memungkinkan pengujian model secara keseluruhan. Namun, metode ini juga memiliki kelemahan seperti memerlukan jumlah sampel yang besar.

Tiga proses dilakukan dalam pengujian *structural equation modeling* (SEM), yaitu validitas dan reliabilitas, pengujian model antar variabel, dan pemodelan yang cocok untuk prediksi. Untuk membuktikan hipotesis penelitian, penelitian ini melakukan *perhitungan structural equation modeling* menggunakan aplikasi SmartPLS untuk melakukan pengujian model dan estimasi. Dalam menganalisis data yang diperoleh menggunakan SmartPLS, berikan penjelasan mengenai teknik yang digunakan:

### **3.6.1 Analisa Model Luar (Outer Model)**

Model analisis luar atau yang juga dikenal sebagai model pengukuran, menjelaskan bagaimana setiap variabel manifes, yang terdiri dari instrumen atau indikator, berhubungan dengan variabel latennya. Dalam SEM PLS, variabel laten didefinisikan sebagai variabel yang nilai kuantitatifnya tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat dihitung dengan menggunakan model matematik dari variabel lain yang sedang diamati dan diukur secara langsung.

Menurut Henseler, Ringle, dan Sarstedt (2015), menganalisa outer model dalam *Partial least squares* (PLS) merupakan pemodelan struktural yang bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara indikator dan konstruk yang diukur. Analisa luar model berfokus pada validitas dan reliabilitas indikator yang digunakan untuk mengukur variabel laten, serta memastikan bahwa indikator tersebut merefleksikan konstruk yang dimaksud secara akurat. Dalam kasus ini, analisis dilakukan untuk menilai seberapa baik indikator dapat menjelaskan variabel laten. Ini juga dilakukan untuk menemukan kemungkinan masalah pengukuran yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Uji validitas dilakukan untuk menentukan kemampuan instrumen penelitian untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, Abdillah (2009). Uji reliabilitas, di sisi lain, digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam kuesioner atau instrumen penelitian.

Pengukuran dengan outer model menggunakan beberapa pengujian, diantaranya *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *reliability* :

#### *a) Convergent validity*

Tujuan dari *convergent validity* adalah untuk menentukan validitas hubungan antara indikator dan konstruk atau variabel latennya. Validitas konvergen, memiliki arti bahwa sekumpulan indikator menunjukkan satu variabel laten dan bertanggung jawab atas variabel

laten tersebut. Menurut Ghozali (2016), nilai AVE harus setidaknya sebesar 0,5, untuk menunjukkan validitas konvergen yang memadai, yang berarti bahwa satu variabel laten dapat menjelaskan lebih dari setengah varian dari indikatornya dalam rata-rata.

*b) Discriminant Validity*

Dalam model pengukuran ini, diskriminan validitas digunakan untuk memastikan bahwa setiap elemen gagasan yang termasuk dalam setiap variabel laten berbeda satu sama lain. Menurut Ghozali dan Latan (2015), metode evaluasi validitas discriminant menggunakan indikator refleksif, dimana nilai cross-loading untuk setiap variabel harus lebih dari 0,7. Cara lain nya yaitu nilai variabel diskriminasi dianggap baik ketika nilai loading dari masing-masing konsep lebih besar daripada nilai loading dari konsep yang sama terhadap variabel laten.

*c) Composite Reliability*

Nilai gabungan reliabilitas dan nilai cronbach alpha masing-masing variabel digunakan untuk menentukan tingkat kepentingan reliabilitasnya. Jika nilai gabungan reliabilitas suatu variabel lebih dari 0,7 dan nilai cronbach alpha lebih dari 0,6, maka variabel tersebut dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi. Menurut Pering (2020), apabila nilai *composite reliability* suatu variabel lebih dari 0,7, maka variabel tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

### 3.6.2 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model, atau yang disebut juga model struktural, adalah model yang menjelaskan hubungan antara variabel laten eksogen (X) dan variabel laten endogen (Y). Berdasarkan pada penelitian ini, variabel laten eksogen adalah gaya hidup, literasi keuangan, dan kemudahan, sedangkan variabel laten endogen adalah Keputusan penggunaan *pay later*. Model ini menggambarkan hubungan kausal antara variabel laten melalui pengujian hubungan struktural. Evaluasi inner model dilakukan untuk menilai tingkat signifikansi koefisien jalur, nilai *r-square*, *q-square predictive relevance*, dan hasil uji bootstrap, dengan tujuan mengukur seberapa baik model yang dikembangkan mampu menjelaskan data. Pengujian ini biasanya

dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS untuk mendukung validasi hipotesis dan memastikan kecocokan model.

#### 1) *Path Coefficient* (Koefisien Jalur)

Path coefficient didapatkan dengan mengetahui seberapa signifikan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Koefisien jalur digunakan untuk mengukur kekuatan antar konstruk. Batas standar dalam memengaruhi model ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,5, yang mengindikasikan bahwa jalur tersebut berada dalam batas standar dan mampu memberikan pengaruh terhadap model.

#### 2) *R-Square*

Tahap selanjutnya menentukan nilai koefisien determinasi atau yang dikenal sebagai kotak R. Prediktif model struktural pertama kali diketahui ketika estimasi struktur dilakukan dengan melihat nilai kotak R setiap variabel endogen. Nilai *R Square* ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Semakin tinggi nilai  $R^2$ , semakin baik kemampuan model penelitian dalam memprediksi hubungan antar variabel. . Berdasarkan Riyanto dan Hatmawan (2020), Jika nilai  $R^2$  lebih dari 0,75 maka artinya pengaruh antar konstraknya kuat sedangkan apabila nilai  $R^2 < 0,50$  maka memiliki pengaruh antar konstruk yang rendah.

#### 3) *T-test*

Uji t, yang juga dikenal sebagai uji statistik parametrik, digunakan untuk mengevaluasi tingkat signifikansi satu atau lebih kelompok sampel. Uji ini dilakukan dengan pendekatan bootstrapping menggunakan uji satu sisi pada tingkat signifikansi 10% untuk menguji hipotesis penelitian. Hipotesis dianggap diterima jika nilai t-test lebih besar dari 1,29.

#### 4) *Q-Square Predictive Relevance*

*Q<sup>2</sup> Predictive relevance* digunakan untuk menunjukkan apakah variabel tertentu dalam model memiliki kemampuan prediktif yang signifikan. Jika nilai  $Q^2 > 0$ , maka model tersebut memiliki signifikansi prediktif. Sebaliknya, jika nilai  $Q^2 < 0$ , model tersebut tidak memiliki signifikansi prediktif. Nilai  $Q^2$  juga berfungsi untuk menilai sejauh mana model mampu

memberikan hasil yang relevan dan akurat dalam penelitian berdasarkan parameter yang telah diestimasi.

## BAB IV

### HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Karakteristik responden

Penelitian ini menggunakan dua bagian yang menjelaskan karakteristik responden yaitu data menerangkan mengenai karakteristik responden dan pernyataan setiap variabel yang akan diuji. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang merupakan mahasiswa dari Universitas Islam Indonesia dan menggunakan *Pay Later* selama 6 bulan terakhir. Responden dikumpulkan melalui pengisian kuesioner yang disebarakan melalui sosial media. Sebanyak 116 responden telah mengisi setiap pernyataan dengan lengkap dan terstruktur, sehingga data yang terkumpul dapat dianalisis lebih lanjut.

Karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan responden diantaranya adalah jenis kelamin, usia, angkatan masuk universitas, fakultas, kota asal, uang saku perbulan, usia ayah, pendidikan terakhir ayah, pekerjaan ayah, dan aplikasi *paylater* yang digunakan.

##### 4.1.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdapat pada tabel 4.1. Berdasarkan data pada tabel, terdapat total 116 responden, dimana 61 responden di antaranya berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 52% dan 55 responden lainnya berjenis kelamin Perempuan dengan persentase 48%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki pada penelitian ini lebih banyak dibandingkan dengan responden Perempuan.

Tabel 4.1 karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	61	52%
Perempuan	55	48%
Total	116	100%

*Sumber : data primer diolah, 2025*

#### 4.1.2 Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia digambarkan pada tabel 4.2. Berdasarkan data pada tabel, dari total 116 responden, terdapat 1 responden dengan persentase 1% yang berusia 17 tahun, kemudian 6 responden dengan persentase 5% yang berusia 18 tahun, diikuti oleh 26 responden dengan persentase 23% yang berusia 19 tahun, lalu 24 responden dengan persentase 21% yang berusia 20 tahun, kemudian terdapat 41 responden dengan persentase 35% yang berusia 21 tahun, selanjutnya terdapat 13 responden dengan persentase 11% yang berusia 22 tahun, dan terakhir dengan persentase sebesar 4% terdapat 5 responden yang berusia 23 tahun. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang menggunakan fitur *Pay Later* terbanyak berada pada usia 21 tahun dan paling sedikit berada pada usia 17 tahun.

tabel 4.2 karakteristik berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Presentase
17	1	1%
18	6	5 %
19	26	23%
20	24	21%
21	41	35%
22	13	11%
23	5	4%
Total	116	100%

*Sumber : data primer diolah,2025*

#### 4.1.3 Karakteristik responden berdasarkan angkatan

Karakteristik responden berdasarkan angkatan masuk digambarkan pada tabel 4.3, dari total responden sebanyak 116, dijelaskan bahwa sebanyak 2 responden dengan persentase sebesar 2% merupakan angkatan 2020, kemudian 44 responden atau setara dengan 38% diantaranya merupakan angkatan 2021, diikuti oleh angkatan 2022 yang memiliki 27 responden dengan persentase 23%, selanjutnya dengan 20 responden dan besarnya presentase 17% dimiliki oleh angkatan 2023, dan terakhir sebanyak 23 responden dengan persentase 20% merupakan angkatan

2024. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang paling banyak menggunakan fitur *Pay Later* berasal dari angkatan 2021 dan angkatan yang paling sedikit menggunakan *Pay Later* adalah angkatan 2020.

Tabel 4.3 karakteristik berdasarkan angkatan

Angkatan	Frekuensi	Presentase
2020	2	2%
2021	44	38%
2022	27	23%
2023	20	17%
2024	23	20%
Total	116	100%

*Sumber : data primer diolah,2025*

#### 4.1.4 Karakteristik Respon Berdasarkan Fakultas

Karakteristik responden berdasarkan fakultas digambarkan pada tabel 4.4, dari total responden sebanyak 116, dijelaskan bahwa sebanyak 24 responden dengan persentase sebanyak 21% berasal dari fakultas bisnis dan ekonomika, diikuti oleh fakultas hukum yang memiliki 35 responden dengan persentase sebesar 30%, kemudian terdapat 28 responden yang berasal dari fakultas psikologi dan ilmu sosial dengan persentase sebesar 24%, selanjutnya dengan presentase 2% dan 2 responden dimiliki oleh fakultas ilmu agama islam, selanjutnya sebanyak 11 responden dengan persentase 9% berasal dari fakultas teknik sipil dan perencanaan, lalu diikuti dengan fakultas teknologi dan informatika yang memiliki 10 responden dengan persentase sebesar 9%, terakhir, sebanyak 6 responden berasal dari fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam atau dengan persentase sebesar 5%. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang menggunakan fitur *pay later* paling banyak berasal dari fakultas hukum sedangkan mahasiswa yang menggunakan fitur *pay later* paling sedikit berasal dari fakultas ilmu agama islam.

Tabel 4.4 karakteristik berdasarkan fakultas

Fakultas	Frekuensi	Presentase
Fakultas Bisnis dan Ekonomika	24	21%
Fakultas Hukum	35	30%
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya	28	24%
Fakultas Ilmu Agama Islam	2	2%
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	11	9%
Fakultas Teknologi dan Informatika	10	9%
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	6	5, %
Total	116	100%

*Sumber : data primer diolah,2025*

#### **4.1.5 Karakteristik responden berdasarkan asal mahasiswa**

Karakteristik responden berdasarkan asal mahasiswa digambarkan pada tabel 4.5, dari total responden sebanyak 116, dijelaskan bahwa sebanyak 5 responden dengan persentase sebesar 4% merupakan mahasiswa yang berasal dari provinsi Jawa Timur, Sementara itu, terdapat 16 responden yang berasal dari Jawa Barat, dengan persentase sebesar 14% dari keseluruhan sampel. Adapun mahasiswa yang berasal dari Nusa Tenggara Timur (NTT) berjumlah 2 orang, yang mewakili 2% dari total responden, sedangkan dari Nusa Tenggara Barat (NTB) terdapat 6 responden, atau sekitar 5% dari total sampel. Selain itu, sebanyak 15 mahasiswa, yang setara dengan 13% dari total responden, berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta. Provinsi Lampung diwakili oleh 4 responden, atau sebesar 3% dari total sampel. Sementara itu, sebanyak 5 responden berasal dari Provinsi Banten, yang mencakup 4% dari keseluruhan responden. Jawa Tengah menjadi daerah dengan jumlah responden terbanyak, yakni 24 mahasiswa, yang mencerminkan 21% dari total sampel.

Lebih lanjut, sebanyak 2 mahasiswa berasal dari Kalimantan Selatan dan Papua, masing-masing mewakili 2% dari total responden. Di sisi lain, terdapat satu responden yang berasal dari Sumatera Selatan, Papua Barat, Papua Tengah, dan Maluku, dengan masing-masing memiliki

proporsi sebesar 1%. Sementara itu, Bali diwakili oleh 2 responden, atau setara dengan 2% dari total responden. Beralih ke wilayah kepulauan, sebanyak 9 mahasiswa (8%) berasal dari Kepulauan Riau, sedangkan Kepulauan Bangka Belitung diwakili oleh satu responden (1). Kemudian terdapat 2 responden yang berasal dari DKI Jakarta atau setara dengan 2% dari total sampel. Terakhir, Sulawesi Selatan memiliki 5 responden (4%), sedangkan Sumatera Utara diwakili oleh satu mahasiswa, yang mencakup 1% dari keseluruhan responden.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, provinsi dengan jumlah responden terbanyak adalah Jawa Tengah, dengan 24 mahasiswa atau 21% dari total responden. Sementara itu, provinsi dengan jumlah responden paling sedikit adalah Sumatera Selatan, Papua Barat, Papua Tengah, Maluku, dan Kepulauan Bangka Belitung, yang masing-masing hanya memiliki 1 responden atau 1% dari total sampel.

tabel 4.5 karakteristik berdasarkan asal mahasiswa

Asal Daerah	Frekuensi	Presentase
Jawa Timur	5	4%
Jawa Barat	16	14%
NTT	2	2%
NTB	6	5%
D.I. Yogyakarta	15	13%
Lampung	4	3%
Banten	5	4%
Jawa Tengah	24	21%
Kalimantan Selatan	2	2%
Sumatera Selatan	1	1%
Papua	2	1%
Bali	2	2%
Kep. Riau	9	8%
Kep. Bangka Belitung	1	1%
DKI Jakarta	2	2%

Papua Barat	1	1%
Papua Tengah	1	1%
Maluku	1	1%
Sulawesi Selatan	5	4%
Sumatera Utara	1	1%
Kalimantan Timur	2	2%
Kalimantan Barat	1	1%
Jambi	4	3%
Bengkulu	1	1%
Sumatera Barat	1	1%
Kalimantan Utara	1	1%
Total	116	100%

*Sumber : data primer diolah,2025*

#### 4.1.6 Karakteristik responden berdasarkan uang saku perbulan

Karakteristik responden berdasarkan uang saku perbulan digambarkan pada tabel 5.4, dari total responden sebanyak 116, di deskripsikan bahwa sebanyak 15 responden atau sebesar 13% memiliki rentang uang saku perbulan Rp 100.000 – Rp 900.000, kemudian sebanyak 70 responden atau sebesar 60% memiliki rentang uang saku perbulan Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000, diikuti dengan 19 responden dengan persentase sebesar 16% memiliki rentang uang saku perbulan Rp 2.100.000 – Rp 3.000.000, kemudian pada uang saku perbulan dengan rentang Rp 3.100.000 – Rp 4.000.000 terdapat sebanyak 5 responden dengan persentase 4%, dan terakhir sebanyak 6 responden memiliki rentang uang saku perbulan Rp 4.100.000 – Rp 5.000.000 dengan presentase sebesar 5%. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa rentang pendapatan yang paling banyak di isi ada di rentang Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 dan yang paling sedikit ada pada rentang Rp 3.100.000 – Rp 4.000.000, kemudian pada tabel juga menunjukkan bahwa ada 1 responden dengan persentase sebesar 1% yang menolak untuk menjawab.

Tabel 4.6 Karakteristik berdasarkan uang saku perbulan

Pendapatan (perbulan)	Frekuensi	Presentase
Tidak Mengisi	1	1%

Rp 100.000 – Rp 900.000	15	13%
Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000	70	60%
Rp 2.100.000 – Rp 3.000.000	19	16%
Rp 3.100.000 – Rp 4.000.000	5	4%
Rp 4.100.000 – Rp 5.000.000	6	5%
Total	116	100%

*Sumber : data primer diolah,2025*

#### 4.1.7 Karakteristik Berdasarkan Usia Ayah

Tabel 4.7 karakteristik berdasarkan usia ayah

Usia Ayah	Frekuensi	Presentase
35-40	7	6%
41-45	20	17%
46-50	28	24%
51-55	33	28%
56-60	14	12%
61-65	11	10%
66-70	1	1%
menolak untuk menjawab	2	2%
Total	116	100%

*Sumber : data primer diolah,2025*

Karakteristik responden berdasarkan usia ayah digambarkan dalam Tabel 4.7. Dari total 116 responden, kelompok usia ayah yang paling dominan berada pada rentang 51-55 tahun, dengan jumlah 33 orang, atau setara dengan 28% dari total responden. Selanjutnya, usia 46-50 tahun merupakan kelompok terbesar kedua, dengan 28 responden atau 24% dari total sampel. Kelompok usia ayah 41-45 tahun memiliki 20 responden, yang mencerminkan 17% dari keseluruhan sampel. Sementara itu, ayah dengan rentang usia 56-60 tahun berjumlah 14 orang, atau sebesar 12% dari

total responden. Kelompok usia 61-65 tahun mencakup 11 responden, yang mewakili 10% dari total sampel. Lebih lanjut, sebanyak 7 responden menyatakan bahwa usia ayah mereka berada dalam rentang 35-40 tahun, dengan proporsi 6% dari total responden. Sementara itu, terdapat 2 responden (2%) yang memilih untuk tidak menjawab pertanyaan terkait usia ayah mereka. Kelompok dengan jumlah responden paling sedikit adalah ayah yang berusia 66-70 tahun, dengan hanya 1 responden, yang setara dengan 1% dari total sampel.

#### 4.1.8 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ayah

tabel 4.8 karakteristik berdasarkan Pendidikan terakhir ayah

Pendidikan Terakhir Ayah	Frekuensi	Presentase
tidak menjawab	2	2%
SD	3	3%
SMP	8	7%
SMA/SMK/SLTA	40	35%
STM	2	1%
D3	4	3%
S1	48	41%
S2	8	7%
S3	1	1%
Total	116	100%

*Sumber : data primer diolah, 2025*

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir ayah digambarkan dalam Tabel 4.7. Dari total 116 responden, pendidikan terakhir yang paling banyak dimiliki oleh ayah adalah S1 (Strata 1), dengan 48 orang, atau setara dengan 41% dari total responden. Pendidikan SMA/SMK/SLTA menempati posisi kedua, dengan 40 responden, atau sekitar 35% dari total sampel. Kemudian, sebanyak 8 responden atau 7% memiliki ayah yang berpendidikan terakhir S2 (Strata 2), sementara jumlah yang sama juga ditemukan pada pendidikan SMP, yaitu 8 orang (7%). Pendidikan D3 ditempuh oleh 4 orang (3%), sedangkan 3 orang atau sekitar 3% dari populasi memiliki ayah yang hanya menempuh pendidikan hingga SD. Sebanyak 2 responden atau sebesar 2% memilih untuk tidak menjawab pertanyaan terkait pendidikan terakhir ayah mereka.

Pendidikan STM juga dimiliki oleh 2 orang (1%). Jumlah paling sedikit ditemukan pada pendidikan S3 (Strata 3), dengan hanya 1 responden, yang setara dengan 1% dari total sampel.

#### 4.1.9 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Ayah

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua digambarkan pada tabel 6.4. Berdasarkan data pada tabel, dari total 116 responden, terdapat 64 responden dengan persentase 55% yang merupakan wiraswasta/wirausaha, kemudian 8 responden dengan persentase 7% yang bekerja sebagai petani/peternak, diikuti oleh 4 responden dengan persentase 3% yang bekerja sebagai buruh tahanan, lalu 9 responden dengan persentase 8% yang merupakan pegawai negeri, kemudian terdapat 7 responden dengan persentase 6% yang bekerja sebagai karyawan swasta, selanjutnya sebanyak 2 responden dengan persentase 2% merupakan guru, diikuti oleh pekerjaan orangtua sebagai Polri/TNI yang diisi sebanyak 4 responden atau sebesar 3%, sebanyak 5 responden menjawab pekerjaan orang tua sebagai kontraktor dengan persentase sebesar 4%, kemudian terdapat 6 responden atau 5% yang bekerja sebagai pensiunan, dan terakhir dengan persentase sebesar 1% terdapat 1 responden yang orang tuanya bekerja sebagai seniman, advokat, pemadam kebakaran, masinis, maintenance, komisioner dan menolak untuk menjawab. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pekerjaan orang tua mahasiswa Universitas Islam Indonesia pada data yang paling banyak adalah sebagai wiraswasta/wirausaha dan yang pekerjaan yang paling sedikit yaitu seniman, advokat, pemadam kebakaran, masinis, maintenance, dan komisioner. Pada data juga ditunjukkan bahwa ada 1 responden yang menolak untuk menjawab.

Tabel 4.9 karakteristik berdasarkan pekerjaan ayah

Pekerjaan Ayah	Frekuensi	Presentase
Wiraswasta/Wirausaha	64	55%
Petani/Ternak	8	7%
Buruh	4	3%
Pegawai Negeri	9	8%
Karyawan Swasta	7	6%
Guru	2	2%
Polri/TNI	4	3%

Seniman	1	1%
Advokat	1	1%
Kontraktor	5	4%
Pemadam Kebakaran	1	1%
Masinis	1	1%
Maintenance	1	1%
Komisioner	1	1%
Pensiunan	6	5%
Menolak untuk menjawab	1	1%
Total	116	100%

Sumber : data primer diolah,2025

#### 4.1.10 Layanan *Pay Later* Yang Digunakan

Karakteristik responden berdasarkan aplikasi layanan *pay later* yang digunakan digambarkan pada tabel 7.4, dari total responden sebanyak 116, dijelaskan bahwa sebanyak 87 responden atau 75% responden menggunakan aplikasi *Shopee Pay Later*, kemudian sebanyak 12 responden dengan persentase sebesar 10% menggunakan *GoPay Later*, diikuti oleh aplikasi *Tiktok Shop* yang digunakan sebanyak 3 responden atau sebesar 3%, kemudian 6 responden menggunakan aplikasi *DANA* dengan persentase responden sebesar 5%, selanjutnya dengan persentase sebesar 2% atau sebanyak 2 responden menggunakan aplikasi *kredivo*, kemudian diikuti oleh aplikasi *OVO* yang memiliki 2% persen persentase atau setara dengan 2 responden, dan terakhir sebanyak 4 responden atau 3% menggunakan lebih dari 1 aplikasi *pay later*. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi *paylater* yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa Universitas Islam Indonesia adalah *Shopee Pay Later*, sedangkan aplikasi *Pay Later* yang paling sedikit digunakan oleh mahasiswa Universitas Islam Indonesia adalah *kredivo* dan *ovo*.

Tabel 4.10 Karakteristik berdasarkan layanan *paylater* yang digunakan

Aplikasi <i>Paylater</i>	Frekuensi	Presentase
<i>Shopee Paylater</i>	87	75%

GoPay Later	12	10%
TiktokShop	3	3%
DANA	6	5%
Kredivo	2	2%
OVO	2	2%
>1 aplikasi	4	3%
Total	116	100%

Sumber : data primer diolah,2025

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Hasil Uji Pengukuran Model (Outer Model)

Terdapat beberapa kriteria dalam penggunaan teknik analisis data dengan menggunakan SmartPLS guna menilai outer model yaitu Convergent Validity, Discriminant validity, dan Reliabilitas

#### 4.2.1.1. Outer Loadings

*Convergent validity* dari model pengukuran relatif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score* atau *component score* dengan *software* SmartPLS sebagai alat untuk mengestimasi. Pada model yang banyak sudah diteliti memiliki ukuran rekomendasi untuk *convergent validity* adalah  $> 0,7$ . Sedangkan, menurut Musyaffi et al. (2022) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran dengan nilai loading 0,5 dapat ditoleransi. Batas loading factor yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 0,5.

tabel 4.11 Outer Loading

	Gaya Hidup	Kemudahan	Keputusan Penggunaan	Literasi Keuangan
<b>GH1</b>	0.777			
<b>GH2</b>	0.885			
<b>GH3</b>	0.841			
<b>GH4</b>	0.756			

<b>GH5</b>	0.771			
<b>K2</b>		0.904		
<b>K3</b>		0.879		
<b>K4</b>		0.844		
<b>K5</b>		0.760		
<b>KP3</b>			0.722	
<b>KP4</b>			0.842	
<b>KP6</b>			0.871	
<b>LK1</b>				0.821
<b>LK2</b>				0.791
<b>LK3</b>				0.868
<b>LK4</b>				0.848
<b>LK6</b>				0.776

Sumber : data diolah,2025

Tabel diatas merupakan hasil pengolahan data menggunakan *software* SmartPLS, dimana nilai outer model pada setiap variabel diatas menunjukkan bahwa semua loading outer memiliki nilai di atas 0,5.

#### 4.2.1.2 Hasil Discriminant Validity

*Discriminant validity* digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari setiap variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. *Discriminant validity* yang baik apabila setiap nilai loading yang dituju lebih besar dibandingkan dengan nilai loading lainnya terhadap variabel laten yang lain.

Tabel 4.12 Cross Loading

	<b>Gaya Hidup</b>	<b>Kemudahan</b>	<b>Keputusan Penggunaan</b>	<b>Literasi Keuangan</b>
--	-----------------------	------------------	---------------------------------	------------------------------

<b>GH1</b>	0.777	0.375	0.553	-0.033
<b>GH2</b>	0.885	0.575	0.597	0.088
<b>GH3</b>	0.841	0.646	0.597	0.257
<b>GH4</b>	0.756	0.469	0.496	0.122
<b>GH5</b>	0.771	0.583	0.638	0.186
<b>K2</b>	0.601	0.904	0.565	0.414
<b>K3</b>	0.542	0.879	0.513	0.541
<b>K4</b>	0.476	0.844	0.422	0.463
<b>K5</b>	0.596	0.760	0.584	0.328
<b>KP3</b>	0.515	0.586	0.722	0.343
<b>KP4</b>	0.583	0.491	0.842	0.222
<b>KP6</b>	0.649	0.456	0.871	0.259
<b>LK1</b>	0.044	0.338	0.240	0.821
<b>LK2</b>	0.221	0.492	0.277	0.791
<b>LK3</b>	0.036	0.351	0.265	0.868
<b>LK4</b>	0.106	0.387	0.241	0.848
<b>LK6</b>	0.204	0.486	0.333	0.776

*Sumber : data diolah,2025*

Berdasarkan tabel hasil uji di atas menunjukkan bahwa beberapa nilai loading factor dari setiap indikator dari setiap variabel laten masih terdapat nilai loading factor yang dituju lebih besar daripada nilai *cross loading* apabila dikaitkan dengan variabel laten lainnya. Sehingga syarat *discriminant validity* telah terpenuhi karena dari penjelasan sebelumnya memperlihatkan bahwa nilai yang lebih tinggi dibanding nilai korelasi variabelnya.

#### 4.2.1.3 Uji Reliabilitas

Nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* dari setiap variabel merupakan kriteria reliability untuk mencari hasil reliability. Setiap variabel yang disebutkan memiliki reliabilitas yang tinggi ketika nilai *composite reliability* berada diatas 0,7 serta memiliki nilai *cronbach alpha* berada di atas 0,6.

tabel 4.13 *composite reliability* dan *cronbach's alpha*

	<b>Cronbach's alpha</b>	<b>Composite reliability (rho_a)</b>
<b>Gaya Hidup</b>	0.866	0.870
<b>Kemudahan</b>	0.870	0.875
<b>Keputusan Penggunaan</b>	0.741	0.746
<b>Literasi Keuangan</b>	0.880	0.886

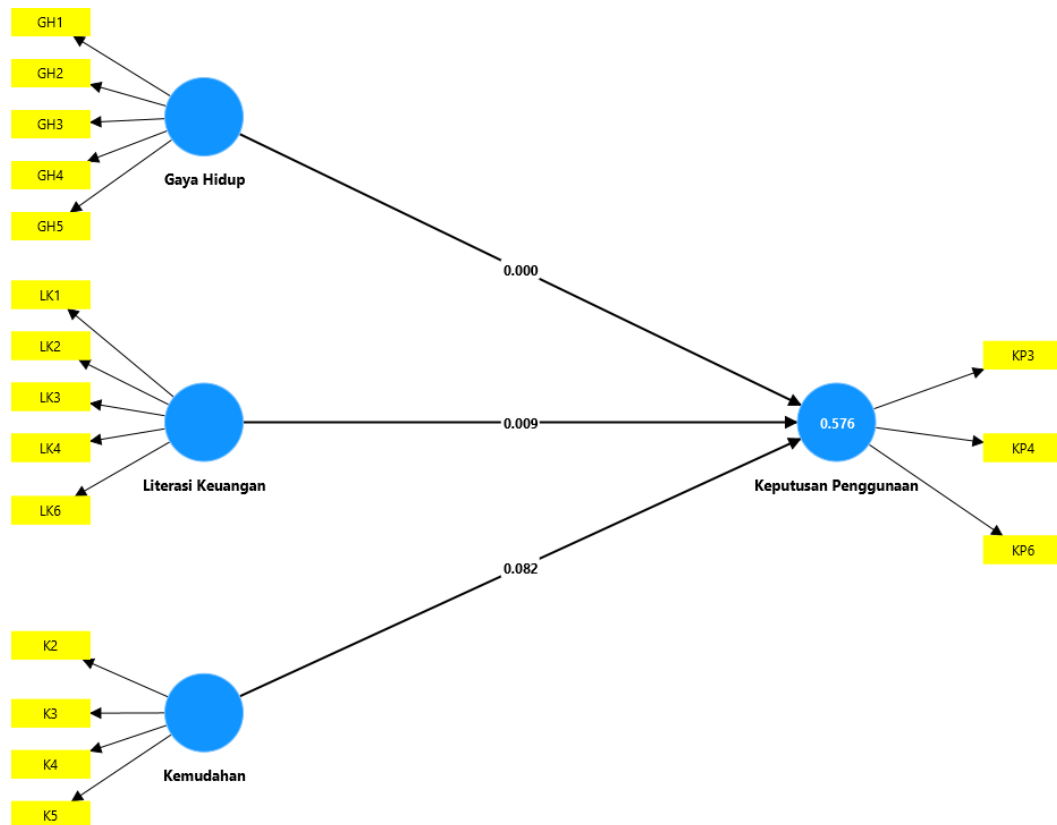
*Sumber : data diolah, 2025*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa *cronbach alpha* pada variabel keputusan penggunaan memiliki nilai sebesar 0,741 ; variabel gaya hidup memiliki nilai sebesar 0,866 ; variabel literasi keuangan memiliki nilai sebesar 0,880 ; dan variabel kemudahan memiliki variabel sebesar 0,870. Berdasarkan penjelasan sebelumnya nilai *cronbach alpha* yang baik memiliki nilai diatas 0,6. Sehingga nilai setiap variabel diatas menunjukkan bahwa tingkat konsistensi jawaban responden dalam masing-masing variabel memiliki reliabilitas yang baik. Sedangkan untuk *composite reliability* pada variabel keputusan penggunaan memiliki nilai sebesar 0,746 ; variabel gaya hidup memiliki nilai sebesar 0,866 ; variabel literasi keuangan memiliki nilai 0,880 dan

variabel kemudahan memiliki nilai sebesar 0,870. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk sudah memenuhi kriteria reliabilitas karena setiap nilai variabel memiliki nilai diatas nilai composite reliability yaitu 0,7.

#### 4.2.2 Hasil Uji Pengukuran Model (*Inner Model*)

Melakukan *inner model* atau evaluasi model struktural guna mengetahui hubungan antara variabel yang dimasukkan dalam model. Evaluasi struktural dapat dilaksanakan dengan mengetahui nilai signifikansi masing-masing koefisien antar konstruk, *path coefficient*, *coefficient of determination*, *t-test*, *Q-square*, serta metode *bootstrapping* menggunakan SmartPLS. Kemudian dilakukan pengolahan data untuk menguji signifikansi guna mengetahui hasil uji hipotesis yang menunjukkan seberapa cakap model yang dikembangkan untuk menerangkan data menggunakan uji model fit. Berikut merupakan hasil uji evaluasi model struktural yang menunjukkan model struktural hasil bootstrapping



Gambar 4.1 model structural hasil bootstrapping

**4.2.2.1 Path Coefficient**

Pada tahap ini dilakukan dengan cara melihat batas nilai ambang 0,1 merupakan batas terbesar dan disebut dengan tingkat ketidakyakinan. Pada tahap ini dapat diketahui hasil *path coefficient* berpengaruh dalam model karena memiliki nilai kurang dari 0,1

Tabel 4.14 Hasil Uji Path Coefficient

	<b>Original sample (O)</b>	<b>Sample mean (M)</b>	<b>Standard deviation (STDEV)</b>	<b>T statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P values</b>
<b>Gaya Hidup -&gt; Keputusan Penggunaan</b>	0.596	0.598	0.087	6.873	0.000
<b>Kemudahan -&gt; Keputusan Penggunaan</b>	0.145	0.142	0.104	1.393	0.082
<b>Literasi Keuangan -&gt; Keputusan Penggunaan</b>	0.169	0.176	0.071	2.384	0.009

*Sumber : data diolah,2025*

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel gaya hidup berpengaruh sebesar 0,000 atau signifikan terhadap keputusan penggunaan. Kemudian untuk variabel Literasi Keuangan berpengaruh sebesar 0,009 atau signifikan terhadap keputusan penggunaan. Selanjutnya untuk variabel perilaku kemudahan berpengaruh 0,082 atau signifikan terhadap keputusan penggunaan.

#### 4.2.2.2. Coefficient Of Determination ( $R^2$ )

Tabel 4.15 Hasil uji R-Square

	<b>R-square</b>
<b>Keputusan Penggunaan</b>	0.576

Sumber : data diolah, 2025

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variasi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Ketika semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin baik pula model prediksi dari model penelitian yang sudah diajukan.

Penelitian ini memiliki tiga variabel independen yaitu gaya hidup, literasi keuangan, dan kemudahan yang mempengaruhi variabel dependen yaitu keputusan penggunaan. Tabel di atas memperlihatkan bahwa data mempunyai nilai *R-square* untuk variabel keputusan penggunaan adalah sebesar 0,576. Nilai hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu gaya hidup, literasi keuangan, dan kemudahan mampu menjelaskan variabel dependen yaitu keputusan penggunaan sebesar 57,6%, sedangkan sisanya yaitu 42,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar yang tidak dihipotesiskan dalam model.

#### 4.2.2.3 *Q-square*

Nilai *Q-square* digunakan demi mengetahui sejauh mana model mampu menghasilkan nilai observasi yang sesuai dengan estimasi parameterinya. Ketika nilai *Q-square* lebih besar daripada nol maka keberhasilan model akan dianggap memiliki relevansi prediksi yang tinggi. Nilai *Q-square* berada di antara 0 hingga 1, ketika semakin mendekati nilai 1 maka kualitas model akan semakin baik. Begitupun sebaliknya, ketika mendekati nilai 0 maka semakin buruk kualitas model tersebut.

Tabel 4.16 Nilai Q-Square

	<b>SSO</b>	<b>SSE</b>	<b>Q<sup>2</sup></b> <b>(=1-</b> <b>SSE/SSO)</b>
--	------------	------------	--

<b>Gaya Hidup</b>	580.000	580.000	0.000
<b>Kemudahan</b>	464.000	464.000	0.000
<b>Keputusan Penggunaan</b>	348.000	226.456	0.349
<b>Literasi Keuangan</b>	580.000	580.000	0.000

*Sumber : data diolah,2025*

Berdasarkan hasil perhitungan uji nilai Q-square pada tabel tersebut memiliki nilai sebesar 0,349 yang memiliki arti bahwa variabel eksogen kurang baik sebagai prediktor variabel.

#### 4.2.2.4 Model Fit

Model fit merupakan ketepatan model dengan data yang memperlihatkan derajat seberapa dapat model yang dikembangkan atau menerangkan suatu data. Model PLS dinyatakan telah memenuhi kriteria uji model fit jika nilai SRMR < 0.1

Tabel 4.17 Hasil Uji Model Fit

	<b>Saturated model</b>	<b>Estimated model</b>
<b>SRMR</b>	<b>0.104</b>	0.104
<b>d_ULS</b>	1.654	1.654
<b>d_G</b>	0.605	0.605
<b>Chi-square</b>	411.220	411.220
<b>NFI</b>	0.715	0.715

*Sumber : data diolah,2025*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada SRMR memiliki nilai sebesar 0,104 yang artinya > 0,1 sehingga menjelaskan bahwa model tidak memenuhi kriteria uji model fit.

Sedangkan untuk NFI (net fix index) memiliki nilai sebesar 0,715 artinya masih dapat dikatakan baik dan dinilai mampu menjelaskan hubungan antar variabel. Karena ketika semakin NFI mendekati 1 maka NFI akan semakin baik.

#### 4.2.2.5 T-test

Dalam menguji dan mengetahui suatu hipotesis dalam suatu penelitian maka perlu dilakukan uji t menggunakan metode bootstrapping dengan menggunakan SmartPLS pada tingkat signifikan 10%. Hipotesis dalam penelitian ini tidak diterima apabila memiliki nilai kurang dari 1,290. Berikut merupakan hasil dari uji T-test.

Tabel 4.18 Hasil Uji T-Test

	<b>T statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P values</b>
<b>Gaya Hidup -&gt; Keputusan Penggunaan</b>	6.873	0.000
<b>Kemudahan -&gt; Keputusan Penggunaan</b>	1.393	0.082
<b>Literasi Keuangan -&gt; Keputusan Penggunaan</b>	2.384	0.009

*Sumber : data diolah,2025*

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan hasil uji t-test menunjukkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh sebesar 6,873 terhadap variabel keputusan penggunaan atau signifikan karena memiliki nilai t statistik lebih dari 1,290 variabel literasi keuangan berpengaruh sebesar 2,384 terhadap variabel keputusan penggunaan atau signifikan karena memiliki nilai t statistik lebih dari 1,290, variabel kemudahan berpengaruh 1,393 terhadap variabel keputusan penggunaan karena memiliki nilai t statistik lebih dari 1,290.

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai probabilitas variabel gaya hidup berpengaruh sebesar 0,000 atau signifikan terhadap keputusan penggunaan. Kemudian untuk nilai probabilitas variabel literasi keuangan berpengaruh sebesar 0,009 atau signifikan terhadap keputusan penggunaan. Selanjutnya untuk nilai probabilitas variabel kemudahan berpengaruh 0,082 atau signifikan terhadap keputusan penggunaan.

### 4.3 Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.19 Hasil Hipotesis

hipotesis	Pertanyaan Hipotesis	P values	keterangan
H1	Gaya Hidup -> Keputusan Penggunaan	0.000	Diterima
H2	Kemudahan -> Keputusan Penggunaan	0.082	Diterima
H3	Literasi Keuangan -> Keputusan Penggunaan	0.009	Diterima

Sumber : data diolah,2025

#### 4.3.1 Gaya Hidup (H1)

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang baik antara gaya hidup dengan keputusan penggunaan yang diperkuat dengan adanya penelitian. Hubungan antara gaya hidup dengan keputusan penggunaan *pay later* ditunjukkan dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan nilai 0,576, kemudian untuk nilai inner model dan nilai uji t sebesar 6,873. Kemudian untuk nilai koefisien jalur sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari batas 0,1 yang memperlihatkan bahwa H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan penggunaan layanan *pay later* pada mahasiswa.

#### 4.3.2 Literasi Keuangan (H2)

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang baik antara literasi keuangan dengan keputusan penggunaan yang diperkuat dengan adanya penelitian. Hubungan

antara literasi keuangan dengan keputusan penggunaan *pay later* ditunjukkan dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan nilai 0,576, kemudian untuk nilai inner model dan nilai uji t sebesar 1,393. Kemudian untuk nilai koefisien jalur sebesar 0,082 dimana lebih kecil dari batas 0,1 yang memperlihatkan bahwa H2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan penggunaan layanan *pay later* pada mahasiswa.

### **4.3.3 Kemudahan (H3)**

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang baik antara kemudahan dengan keputusan penggunaan yang diperkuat dengan adanya penelitian. Hubungan antara kemudahan dengan keputusan penggunaan *pay later* ditunjukkan dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan nilai 0,576, kemudian untuk nilai inner model dan nilai uji t sebesar 2,384. Kemudian untuk nilai koefisien jalur sebesar 0,009 dimana lebih kecil dari batas 0,1 yang memperlihatkan bahwa H3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan penggunaan layanan *pay later* pada mahasiswa.

## **4.4 Pembahasan Hasil**

### **4.4.1 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Penggunaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada tabel 4.3, ditunjukkan bahwa faktor gaya hidup berpengaruh signifikan dan positif terhadap Keputusan penggunaan. Dengan nilai p values sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari batas 0,1 (10%), sehingga artinya hipotesis pertama (H1) diterima.

Hasil penelitian yang sesuai juga telah dilakukan oleh Alfina dan Muhammad (2025) yang menjelaskan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh positif terhadap Keputusan penggunaan. Pada saat gaya hidup seseorang meningkat, maka terjadi pula peningkatan perilaku konsumtif yang dapat mendorong individu untuk menggunakan layanan *Pay Later* guna memenuhi kebutuhan gaya hidupnya. Namun sebaliknya, Ketika gaya hidup seseorang menurun, maka perilaku konsumtif akan ikut menurun, sehingga individu akan memutuskan untuk tidak menggunakan layanan *pay later*. Gaya hidup mencerminkan aspek sosial yang berkaitan dengan kesenangan dan preferensi individu dalam setiap aktivitas atau perilaku mereka dalam menggunakan sesuatu yang

mereka inginkan. Hal ini juga ditandai dengan dorongan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan mode pakaian serta tren yang terus berkembang seiring waktu. Fenomena *fomo (fear of missing out)* juga merupakan salah satu faktor yang mendorong mahasiswa memiliki gaya hidup yang tinggi, sehingga untuk memenuhi keinginan atau mengikuti gaya hidup tertentu, mahasiswa memutuskan untuk menggunakan *pay later*.

#### **4.4.2 Pengaruh Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada tabel 4.3, ditunjukkan bahwa faktor kemudahan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Keputusan penggunaan. Dengan nilai *p values* sebesar 0,082 dimana lebih kecil dari batas 0,1 (10%), sehingga artinya hipotesis kedua (H2) diterima.

Hasil penelitian yang sesuai juga telah dilakukan oleh Sheldy (2023) yang menjelaskan bahwa variabel kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan penggunaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin mudah akses dan penggunaan suatu layanan atau aplikasi, maka akan menyebabkan peningkatan terhadap Keputusan penggunaan. Kemudian sebaliknya, semakin suatu layanan atau aplikasi sulit diakses dan digunakan, maka akan terjadi penurunan terhadap minat atau Keputusan individu untuk menggunakan. Dalam era digital, teknologi finansial telah menghadirkan sistem pembayaran yang lebih praktis dan efisien, di mana *paylater* dapat diakses dengan cepat melalui aplikasi *e-commerce* maupun platform keuangan tanpa persyaratan administrasi yang kompleks. proses pendaftaran yang sederhana, verifikasi yang cepat, serta fleksibilitas dalam menentukan tenor pembayaran. Hal ini mendorong ketertarikan mahasiswa untuk menggunakan layanan *pay later* sebagai solusi pembiayaan instan. Kemudahan memberikan pengguna keleluasaan dalam bertransaksi tanpa harus mengalami kendala likuiditas, sehingga memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan mendesak. Selain itu, fitur otomatisasi dalam sistem *pay later*, seperti pengingat pembayaran dan opsi cicilan tanpa kartu kredit, turut meningkatkan kenyamanan pengguna dalam mengelola pembayaran mereka.

#### **4.4.3 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Penggunaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada tabel 4.3, ditunjukkan bahwa faktor literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Keputusan penggunaan.

Dengan nilai p values 0,000 dimana lebih kecil dari batas 0,1 (10%), sehingga artinya hipotesis pertama (H1) diterima.

Hasil penelitian yang sesuai juga telah dilakukan oleh Nor, Dwi, dan Febri (2023) yang menjelaskan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan. Berdasarkan hasil dari penelitian dapat mengindikasikan bahwa semakin besar Tingkat literasi atau wawasan seseorang terhadap keuangan, maka akan meningkatkan keputusannya dalam menggunakan *paylater*, begitupun sebaliknya, semakin kecil literasi atau wawasan seseorang terhadap keuangan maka akan menurunkan minat atau Keputusannya untuk menggunakan layanan *pay later*. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki kesadaran yang lebih baik mengenai konsekuensi finansial dari penggunaan kredit, seperti bunga yang dikenakan, jatuh tempo pembayaran, serta potensi dampaknya terhadap kondisi ekonomi pribadi. Dengan demikian, mereka dapat mempertimbangkan secara rasional apakah penggunaan *paylater* sesuai dengan kemampuan finansial mereka atau justru dapat menimbulkan risiko utang yang berlebihan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan kemudahan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan *pay later*, dapat disimpulkan bahwa:

1. penggunaan layanan *pay later* di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu gaya hidup, literasi keuangan, dan kemudahan akses. Layanan *pay later* semakin populer di kalangan mahasiswa karena memberikan fleksibilitas dalam bertransaksi, terutama bagi mereka yang ingin memenuhi kebutuhan konsumtif tanpa harus memiliki kartu kredit.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan *pay later*. Mahasiswa cenderung mengikuti tren dan gaya hidup modern, yang sering kali mendorong perilaku konsumtif. Fenomena *fear of missing out* (FOMO) juga menjadi faktor yang memperkuat kecenderungan mahasiswa untuk membeli barang atau jasa secara impulsif, meskipun mereka belum memiliki penghasilan tetap.
3. Literasi keuangan juga terbukti berpengaruh terhadap keputusan penggunaan layanan *pay later*. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi lebih memahami mengenai resiko dan juga cara kerja *paylater*, sehingga dinilai akan lebih siap untuk menghadapi konsekuensi yang ada di masa yang akan datang, sehingga hal ini akan mendorong keputusan mahasiswa untuk menggunakan layanan *paylater*. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik lebih bijak dalam menggunakan layanan ini dan mampu mengelola keuangan mereka secara lebih efektif.
4. Kemudahan akses layanan *pay later* juga menjadi faktor yang berkontribusi terhadap meningkatnya penggunaan layanan ini. Proses pendaftaran yang cepat, syarat yang mudah, serta integrasi layanan *pay later* dengan berbagai *platform e-commerce* membuat

mahasiswa semakin tertarik untuk menggunakannya. Namun, kemudahan ini juga dapat menimbulkan konsekuensi negatif jika tidak diimbangi dengan kontrol diri dan manajemen keuangan yang baik. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa meskipun layanan *pay later* memberikan banyak manfaat dalam kemudahan transaksi, penggunaannya harus disertai dengan pemahaman yang baik mengenai manajemen keuangan. Mahasiswa perlu meningkatkan literasi keuangan agar dapat memanfaatkan layanan *pay later* secara lebih bijak dan menghindari potensi masalah keuangan di masa depan.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi berbagai pihak, khususnya mahasiswa, institusi pendidikan, serta penyedia layanan *pay later*.

1. Bagi mahasiswa, temuan ini menyoroti pentingnya literasi keuangan dalam mengelola keuangan pribadi, terutama dalam penggunaan layanan kredit berbasis digital seperti *paylater*. Mahasiswa perlu memahami risiko serta manfaat dari layanan ini agar dapat menggunakannya secara bijak dan tidak terjebak dalam utang yang berlebihan.
2. Bagi institusi pendidikan, khususnya universitas, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan program edukasi keuangan bagi mahasiswa. Dengan meningkatnya tren penggunaan layanan *pay later*, universitas dapat berperan aktif dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen keuangan pribadi, misalnya melalui seminar, *workshop*, atau mata kuliah khusus yang membahas keuangan digital.
3. Bagi penyedia layanan *pay later*, hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang perilaku dan kebiasaan konsumen, khususnya mahasiswa, dalam menggunakan layanan ini. Penyedia layanan perlu mempertimbangkan langkah-langkah untuk meningkatkan transparansi dalam informasi biaya dan bunga yang dikenakan, serta menyediakan fitur-fitur yang dapat membantu pengguna mengelola pinjaman mereka dengan lebih baik. Dengan demikian, penggunaan *paylater* dapat menjadi alat yang mendukung kebutuhan finansial mahasiswa tanpa menimbulkan dampak negatif yang berlebihan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait.

1. Bagi mahasiswa, dianjurkan untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai literasi keuangan, baik melalui pembelajaran mandiri maupun program edukasi yang disediakan oleh universitas atau lembaga keuangan. Dengan memiliki wawasan yang lebih baik mengenai manajemen keuangan, mahasiswa dapat menghindari ketergantungan berlebihan pada layanan *pay later* serta lebih bijak dalam mengelola pengeluaran mereka.
2. Bagi universitas disarankan untuk memasukkan edukasi keuangan dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler guna membekali mahasiswa dengan keterampilan finansial yang memadai. Program ini dapat mencakup materi terkait perencanaan keuangan, risiko utang, serta penggunaan layanan keuangan digital secara bertanggung jawab.
3. Bagi penyedia layanan *pay later* diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih transparan mengenai suku bunga, biaya administrasi, serta konsekuensi keterlambatan pembayaran. Selain itu, pengembangan fitur yang dapat membantu pengguna dalam mengelola pinjaman, seperti notifikasi pengingat pembayaran serta analisis keuangan berbasis data untuk memberikan rekomendasi yang lebih personal, juga dapat menjadi langkah yang bermanfaat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi penggunaan layanan *pay later*, seperti aspek psikologis, sosial, dan teknologi. Selain itu, cakupan populasi penelitian dapat diperluas agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pola penggunaan layanan ini di berbagai kelompok masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwiwansi, P., Purnamasari, E. D., & Lazuardi, S. (2023). Pengaruh literasi keuangan *dan financial experience* generasi milenial terhadap penggunaan *Paylater* pada *e-commerce*. *Jurnal Ekonomika*45, 10(2), 48-58.
- Hidayanti, N., Wiryaningtyas, D. P., Ariyantiningasih, F., & Ciptasari, A. D. W. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan *Shopee Paylater* melalui *financial technology* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 2(7), 1471-1489. Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.
- Katadata Insight Center. (2023). *8 Layanan Paylater Terpopuler di Indonesia, Shopee Paylater Juara*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/1c97d81669f0cb7/8-layanan-paylater-terpopuler-di-indonesia-shopee-paylater-juara>
- Kholizah, A. N., & Sulton, M. (2023). Pengaruh gaya hidup, persepsi kemudahan, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pengguna *Shopee Pay Later* pada Gen Z. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 127-137.
- Ningsih, M. C., Woestho, C., & Kurniawan, D. (2023). Pengaruh literasi keuangan, manfaat *Paylater* dan pendapatan Generasi Z terhadap minat penggunaan *Paylater* di platform *Shopee* pada Kecamatan Tambun Selatan. *Jurnal Economina*, 2(11).
- Palimbong, S. M., Pali, E., Biringkanae, A., & Tangdialla, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan digital payment pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Uki Toraja. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 278-297.
- Pralytha, S. Y., Sidanti, H., & Setiawan, H. (2023). Pengaruh gaya hidup, kemudahan penggunaan, dan keamanan transaksi terhadap keputusan penggunaan *E-wallet* DANA (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Madiun). Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 5, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun.
- Ramadhan, S., Karim, N. K., & Nurabiah. (2023). Pengaruh kepercayaan, kemudahan, dan risiko terhadap keputusan pembelian menggunakan pembayaran *Shopee Paylater*. *Jurnal Ganec Swara*, 18(1), 209-217. Universitas Mataram.
- Salsabila, S. T. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, kemudahan penggunaan, dan manfaat terhadap niat menggunakan *Paylater* pada mahasiswa di Indonesia (Skripsi, Universitas Islam Indonesia). Universitas Islam Indonesia.
- Angelista, F. D., Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2024). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna *Shopee Paylater*. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 696-705.
- GoodStats. (2024). *185,3 Juta Pengguna Internet Tercatat di Indonesia pada 2024*. GoodStats. <https://data.goodstats.id/statistic/1853-juta-pengguna-internet-tercatat-di-indonesia-pada-2024-JFNoa>

- Katadata Insight Center. (2024). *Paylater, Layanan Kredit Pertama yang Digunakan Mayoritas Warga Indonesia*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/kredit/statistik/92af254175a23cb/paylater-layanan-kredit-pertama-yang-digunakan-mayoritas-warga-indonesia>
- Rahmayanti, A. A. (2024). Pengaruh *Korean Wave*, *Brand Ambassador*, dan Perilaku Konsumtif Penggemar terhadap Keputusan Pembelian Produk melalui *E-commerce* (Studi pada Aplikasi *Online* Shopee) (Skripsi, Universitas Islam Indonesia). Universitas Islam Indonesia.
- Utami, N. S., & Lawita, N. F. (2024). Pengaruh kecerdasan buatan, gaya hidup, pembelian impulsif, dan hedonisme terhadap keputusan pinjaman menggunakan *SPaylater* melalui kontrol diri. Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) XII, Politeknik Negeri Jember.
- Zaki, M. F., Basalamah, M. R., & Wahyuningtiyas, N. (2024). Pengaruh kemudahan, gaya hidup, dan literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan Shopee *Paylater* pada Kecamatan Kepanjen. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 13(1), 2343-2351. Universitas Islam Malang.
- Kholizah, A. N., & Sulton, M. (2025). Pengaruh gaya hidup, persepsi kemudahan, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee Pay Later pada Gen Z. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 127-137.

## LAMPIRAN

### Lampiran A Data Kuesioner Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN

#### **PENGARUH KOREAN WAVE, BRAND AMBASSADOR, DAN PERILAKU KONSUMTIF PENGGEMAR TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MELALUI *E-COMMERCE* (STUDI PADA APLIKASI ONLINE SHOPEE)**

#### Kuesioner Penelitian

Yang saya hormati Bapak/Ibu/Saudara/i yang menjadi responden dalam pengisian kuesioner penelitian ini. Kuesioner penelitian ini merupakan instrumen penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Deffani Zulfa Aulia Dachman

NIM : 21313130

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Bisnis dan Ekonomika

Universitas : Universitas Islam Indonesia

Kuesioner ini telah diketahui dan disetujui dosen pembimbing saya dengan tujuan untuk menunjang penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi. Informasi yang diberikan seutuhnya untuk kepentingan akademis dan terjaga kerahasiaannya. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

#### A. Kriteria sebagai Responden

1. Merupakan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia
2. Pernah atau sedang menggunakan layanan *pay later*

## B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Angkatan :
5. Fakultas :
6. Program Studi :
7. Asal Mahasiswa :
8. NIM :
9. Uang Saku Per Bulan :
10. Aplikasi *Paylater* yang digunakan :
11. Usia Ayah :
12. Pendidikan Terakhir Ayah :
13. Pekerjaan Ayah :
14. Nomor Handphone :

## C. Petunjuk pengisian

1. Pilihlah jawaban yang menurut anda paling sesuai
2. Setiap pertanyaan membutuhkan satu jawaban saja
3. Pilihlah jawaban pada skala 1-5 dengan rincian sebagai berikut

SS : Sangat setuju

S : Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat tidak setuju

## D. Pertanyaan Variabel

NO.	Pertanyaan	Skala					
		1	2	3	4	5	
	<b>Keputusan Penggunaan</b>						

1.	. saya menggunakan <i>Pay Later</i> karena saya membutuhkan						
2.	. saya menggunakan <i>Pay Later</i> atas kemauan saya sendiri						
3.	<i>Paylater</i> memiliki fitur yang lebih baik dibandingkan pinjaman online lain nya						
4.	saya sering menggunakan <i>Pay Later</i> sebagai metode pembayaran						
5.	saya akan merekomendasikan orang lain untuk menggunakan <i>Pay Later</i>						
6.	saya akan terus menggunakan <i>Paylater</i> sebagai metode pembayaran						
<b>Gaya Hidup</b>							
7.	Saya menggunakan <i>Paylater</i> sebagai salah satu solusi dalam memenuhi kebutuhan dan gaya hidup saya						
8.	<i>Paylater</i> sebagai metode pembayaran dapat membantu memenuhi kebutuhan sekaligus keinginan saya						
9.	karena dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, saya tertarik menggunakan <i>Pay Later</i>						
10.	saya tertarik menggunakan <i>Pay Later</i> karena orang-orang disekitar saya menggunakan nya						
11.	Menurut saya <i>Pay Later</i> merupakan fitur <i>Pay Later</i> terbaik dibanding aplikasi lain nya						

Literasi Keuangan							
12.	Saya memiliki wawasan yang baik mengenai pengelolaan keuangan						
13.	Saya memahami layanan, manfaat, serta risiko yang ditimbulkan dalam menggunakan <i>Paylater</i>						
14.	Saya mampu membuat perencanaan uang dengan baik sehingga uang yang dikeluarkan lebih terkontrol						
15.	Saya mampu mengelola uang dengan baik dan bijak						
16.	Saya rutin menyisihkan uang untuk membayar tagihan <i>Paylater</i>						
17	Sebelum memutuskan menggunakan <i>Paylater</i> , saya sudah memikirkannya dengan matang						
Kemudahan							
18.	Menurut saya menggunakan <i>Pay Later</i> tidak sulit untuk dipelajari						
19.	Bertransaksi dengan <i>Pay Later</i> menjadi lebih mudah dan praktis						
20.	Menurut saya system dari <i>Pay Later</i> sangat mudah untuk dipahami dan dioperasikan						

21.	Saya dapat menggunakan <i>Paylater</i> dengan mudah tanpa terkendala apapun						
22.	Saya merasa menggunakan <i>Pay Later</i> memudahkan saya dalam mengelola keuangan						

## Lampiran B Tabulasi data kuesioner

KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	GH1	GH2	GH3	GH4	GH5	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	K1	K2	K3	K4	K5
4	5	4	4	3	2	1	2	3	1	2	4	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3
3	4	4	4	3	2	1	2	2	1	3	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3
5	5	4	2	2	1	1	2	3	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	3
5	5	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4
3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	5	4	3	2	2	3	2
4	5	5	2	2	2	3	5	5	2	5	2	4	2	1	4	2	4	4	4	5	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4
4	5	4	2	3	2	2	3	2	3	5	5	5	5	4	2	5	5	4	5	4	5
3	5	3	3	2	2	2	4	4	2	2	4	5	4	5	5	5	2	2	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
3	5	5	2	3	3	1	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
3	5	4	2	1	2	1	3	3	3	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4
4	5	4	4	3	2	3	4	5	3	4	3	3	2	3	4	3	5	5	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	2	3	1	1	1	1	3	1	1	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	1
3	4	4	2	2	3	1	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	3	3	2	2	4	4	5	3	5	5	4	4	3	3	5	4	5	3	4
3	3	4	5	5	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4

KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	GH1	GH2	GH3	GH4	GH5	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	K1	K2	K3	K4	K5
5	5	5	5	3	2	1	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
3	3	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3
3	3	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	3	3	2	2
5	5	3	3	2	2	1	3	3	1	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	3	4
4	5	4	3	1	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4
1	5	4	2	1	1	1	1	1	3	4	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2
5	5	3	3	1	3	5	5	5	5	4	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5
5	3	5	1	3	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	5	4	1	5	4	1
2	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	1	4	5	5	3	4	4	1
4	4	4	2	1	1	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2
3	5	5	5	2	3	2	3	4	2	5	2	5	4	2	3	4	3	3	3	3	1
3	4	3	2	1	1	1	1	4	2	3	4	5	4	5	4	5	4	1	4	3	1
3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3
5	4	4	4	1	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	5	5	5	4	3	3
4	5	3	2	1	1	3	4	5	5	3	1	4	3	2	5	5	4	3	4	4	3
2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3	3	1	5	3	1	3	3	1
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1
3	5	4	3	1	2	1	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	5	5	2
4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	1	1	1	1	3	4	2	2	4	1	2	2	2	2	2	3	2	4	4	1

KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	GH1	GH2	GH3	GH4	GH5	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	K1	K2	K3	K4	K5
4	5	5	3	2	2	1	4	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	5	3	5	3	5	4	4	5	2	4	5	3	2	5	3	5	4	4	2	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	1	5	4	3	4	4	1
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	4	2	2	2	1	2	2	1	3	5	5	5	5	3	5	4	3	3	2	3
3	5	4	2	3	1	2	2	2	3	4	5	4	5	5	3	5	4	3	4	4	2
4	4	4	1	3	2	1	3	2	2	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	2
5	5	3	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4
4	5	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	3	5	4	3	3	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
3	5	4	3	3	3	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	1	3	3	1	1	1	1
3	5	5	4	2	2	1	1	4	1	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3
3	2	5	4	3	4	2	3	2	2	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	3	2	3	2	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
4	5	5	3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
5	5	4	5	1	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	1	5	5	5	5
4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	1	4	4	5	5	1	1	4	4	4	4	4

KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	GH1	GH2	GH3	GH4	GH5	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	K1	K2	K3	K4	K5
3	4	3	2	3	1	3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3
3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4
3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	1	3	3	4	3	3	2
3	2	4	1	1	1	1	3	3	4	3	3	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4
4	5	5	4	2	3	4	5	5	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
3	5	5	2	3	3	1	3	4	3	2	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5
3	5	4	2	2	1	2	4	4	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5
4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3
4	3	3	2	2	2	2	4	5	3	3	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5
5	5	4	4	3	3	2	2	3	1	3	3	4	4	4	4	5	5	3	5	5	3
4	1	4	1	1	1	1	3	2	1	1	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	1
4	4	4	1	1	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
3	5	4	5	3	2	2	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	2	4	4	2	2	3	4	3	3	3
1	1	4	1	1	2	2	1	5	5	3	5	5	5	5	1	4	5	3	4	4	1
5	5	5	2	1	2	2	4	4	3	4	3	5	3	3	5	5	5	4	4	4	3
1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	5	3	5	5	3	3	3	2	2	2	2
3	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3

KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	GH1	GH2	GH3	GH4	GH5	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	K1	K2	K3	K4	K5
5	5	3	5	1	1	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
2	2	4	1	2	3	2	2	3	1	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	1	1	1	1	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4
3	5	5	3	2	3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3
2	5	5	2	1	2	1	1	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	2
4	4	5	2	3	1	1	2	3	2	3	4	5	4	3	5	4	5	2	3	4	3
5	5	5	2	1	1	5	5	5	5	5	2	5	2	3	4	5	5	5	5	5	2
3	5	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	2
3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	2
5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3
3	3	2	2	1	1	1	1	1	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
5	5	3	5	3	1	1	3	3	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3
3	4	3	1	2	1	1	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	5	3	3	4	2
5	5	5	3	2	1	2	5	5	3	5	2	5	2	2	3	5	5	5	5	5	3
4	4	4	4	4	3	1	1	3	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3
5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5
4	5	3	1	1	1	1	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2
4	4	4	2	2	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3

KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	GH1	GH2	GH3	GH4	GH5	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	K1	K2	K3	K4	K5
5	5	2	1	1	1	1	1	4	4	3	3	5	1	3	3	4	5	4	4	4	4
4	4	5	1	1	1	1	1	3	1	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1
3	2	3	2	1	2	2	3	2	4	3	2	3	2	1	4	3	3	3	3	3	2
3	5	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	5	2	2	4	5	5	4	5	4	3
4	5	4	2	2	1	1	1	1	1	5	4	5	5	4	1	5	5	5	5	5	1
4	4	3	4	2	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4
4	5	5	5	2	3	1	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
3	4	4	2	5	2	2	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2
4	5	4	3	2	1	2	2	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5
4	5	5	5	3	4	3	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
3	4	4	4	2	2	2	3	4	1	2	3	4	5	4	5	5	2	3	4	2	1
5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	2	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5
3	5	4	1	1	1	2	1	1	1	1	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

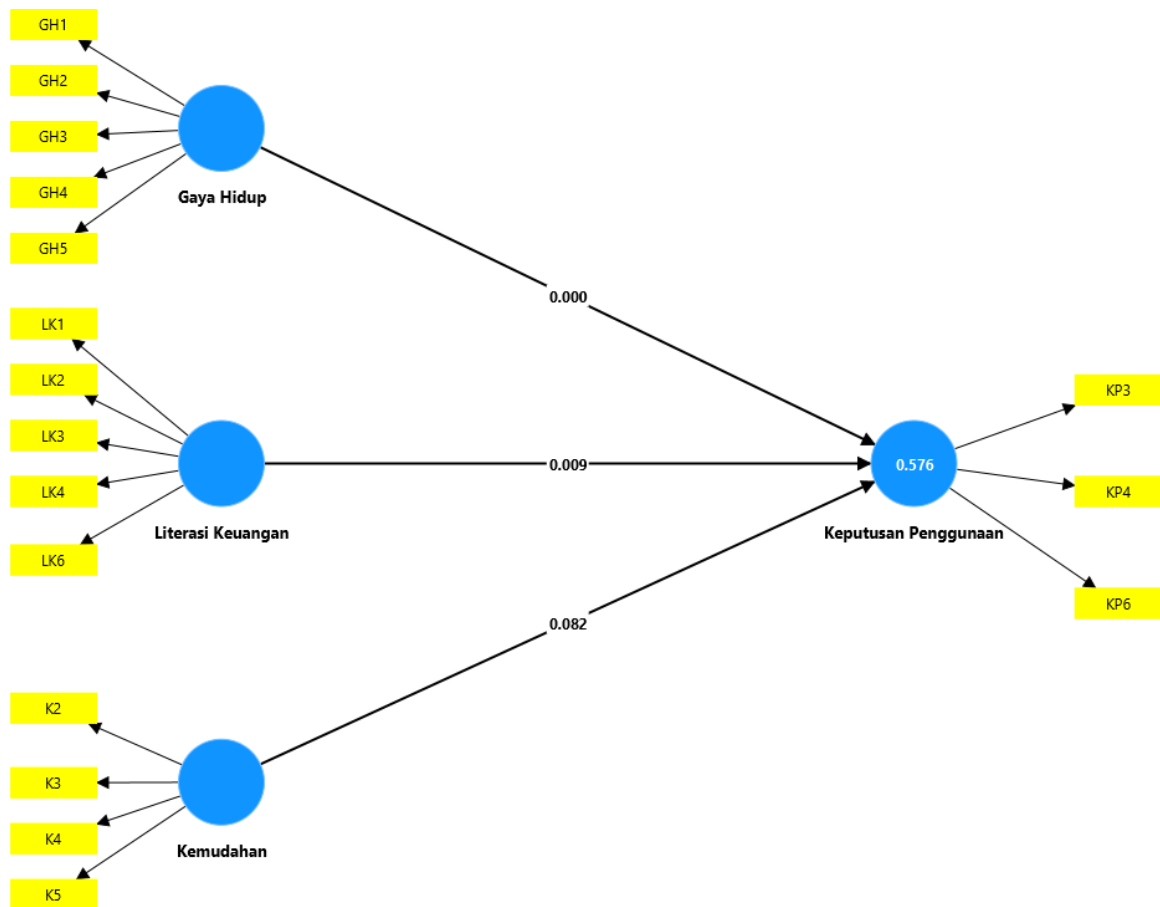
### Lampiran C Hasil Uji Convergent Validity

	<b>Gaya Hidup</b>	<b>Kemudahan</b>	<b>Keputusan Penggunaan</b>	<b>Literasi Keuangan</b>
<b>GH1</b>	0.777	0.375	0.553	-0.033
<b>GH2</b>	0.885	0.575	0.597	0.088
<b>GH3</b>	0.841	0.646	0.597	0.257
<b>GH4</b>	0.756	0.469	0.496	0.122
<b>GH5</b>	0.771	0.583	0.638	0.186
<b>K2</b>	0.601	0.904	0.565	0.414
<b>K3</b>	0.542	0.879	0.513	0.541
<b>K4</b>	0.476	0.844	0.422	0.463
<b>K5</b>	0.596	0.760	0.584	0.328
<b>KP3</b>	0.515	0.586	0.722	0.343
<b>KP4</b>	0.583	0.491	0.842	0.222
<b>KP6</b>	0.649	0.456	0.871	0.259
<b>LK1</b>	0.044	0.338	0.240	0.821
<b>LK2</b>	0.221	0.492	0.277	0.791
<b>LK3</b>	0.036	0.351	0.265	0.868
<b>LK4</b>	0.106	0.387	0.241	0.848
<b>LK6</b>	0.204	0.486	0.333	0.776

## Lampiran D Hasil Uji Composite Reliability

	<b>Cronbach's alpha</b>	<b>Composite reliability (rho_a)</b>
<b>Gaya Hidup</b>	0.866	0.870
<b>Kemudahan</b>	0.870	0.875
<b>Keputusan Penggunaan</b>	0.741	0.746
<b>Literasi Keuangan</b>	0.880	0.886

## Lampiran E Hasil Bootstrapping



## Lampiran F Hasil Uji Path Coefficient

	<b>Original sample (O)</b>	<b>Sample mean (M)</b>	<b>Standard deviation (STDEV)</b>	<b>T statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P values</b>
<b>Gaya Hidup -&gt; Keputusan Penggunaan</b>	0.596	0.598	0.087	6.873	0.000
<b>Kemudahan -&gt; Keputusan Penggunaan</b>	0.145	0.142	0.104	1.393	0.082
<b>Literasi Keuangan -&gt; Keputusan Penggunaan</b>	0.169	0.176	0.071	2.384	0.009

## Lampiran G Hasil Uji R- Square

	<b>R-square</b>
<b>Keputusan Penggunaan</b>	0.576

## Lampiran H Hasil Uji Q-Square

	<b>SSO</b>	<b>SSE</b>	<b>Q<sup>2</sup></b> <b>(=1-</b> <b>SSE/SSO)</b>
<b>Gaya Hidup</b>	580.000	580.000	0.000
<b>Kemudahan</b>	464.000	464.000	0.000
<b>Keputusan Penggunaan</b>	348.000	226.456	0.349
<b>Literasi Keuangan</b>	580.000	580.000	0.000

## Lampiran I Hasil Uji Model Fit

	<b>Saturated model</b>	<b>Estimated model</b>
<b>SRMR</b>	0.104	0.104
<b>d_ULS</b>	1.654	1.654
<b>d_G</b>	0.605	0.605
<b>Chi-square</b>	411.220	411.220
<b>NFI</b>	0.715	0.715

## Lampiran J Hasil T-Test

	<b>T statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P values</b>
<b>Gaya Hidup -&gt; Keputusan Penggunaan</b>	6.873	0.000
<b>Kemudahan -&gt; Keputusan Penggunaan</b>	1.393	0.082
<b>Literasi Keuangan -&gt; Keputusan Penggunaan</b>	2.384	0.009

## Lampiran K Hasil Uji Hipotesis

hipotesis	Pertanyaan Hipotesis	P values	keterangan
H1	Gaya Hidup -> Keputusan Penggunaan	0.000	Diterima
H2	Kemudahan -> Keputusan Penggunaan	0.082	Diterima
H3	Literasi Keuangan -> Keputusan Penggunaan	0.009	Diterima

